

**PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

CHYNTYA BR BANGUN
NPM. 2002070019



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Februari 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Chyntya Br Bangun
N.P.M : 2002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.
3. Mariati, S.Pd., M.Ak.

1.

2.

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chyntya Br Bangun
NPM : 2002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, 17 Januari 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



(Mariati, S.Pd., M.Ak.)

Diketahui oleh :

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.



UMSU

Ulat | Cerdas | Terpercaya

Siwaab, arafat, anapar, docturkari, dan, tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Teakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474, 6631003

<http://umsu.ac.id>

✉ rektor@umsu.ac.id

🌐 [umsu.ac.id](#)

📱 [umsu.ac.id](#)

📧 [umsu.ac.id](#)

📺 [umsu.ac.id](#)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chyntya Br Bangun
Tempat/tgl lahir : Rantau, 22 Oktober 2002
No. KTP (NIK) : 1116086210020001
NPM : 2002070019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, Januari 2025

Yang Menyatakan,


METERAI TEMPEL
6C5AMX161409252
Chyntya Br Bangun

ABSTRAK

Chyntya Br Bangun, NPM 2002070019, **“Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan guru yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini adalah 431 mahasiswa peserta PLP 3 FKIP UMSU, dengan sampel yang terdiri dari 81 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara PLP dengan kesiapan mengajar mahasiswa, dengan nilai F_{hitung} sebesar 10,358 dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 11,6% menunjukkan bahwa pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa adalah sebesar 11,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa program PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU.

Kata Kunci : PLP, Kesiapan Mengajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata-1 di program studi pendidikan akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini terutama kepada orangtua tersayang Bapak **M. Antonius Bangun** dan Ibu **Suriati Br Sembiring** yang tanpa rasa letih membesarkan dan mendidik hingga saat ini. Adik kandung saya **Reynaldi Fahreza Bangun** yang ikut andil memberi dukungan serta do'a dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Syamsuyurnita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M,Hum, selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Alumni dan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Mariati, S.Pd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Keluarga besar atas segala do'a yang di panjatkan dan dukungan sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.
9. Sahabat tersayang yang saya temui dari SMA hingga saat ini masih bertahan disisi saya, azura shari ramadha, sepia aldyana, ardila triyas putri, elvira damayanti, azwirda, anisa nurjannah, elsi maylinda yang tidak meninggalkan saya dalam keadaan apapun, terima kasih sebesar-besarnya karena selalu memberikan dukungan, semangat serta mendengarkan keluh kesah saya dan menerima segala kekurangan yang ada pada diri saya sehingga saya tidak pernah merasa kesepian.
10. Teman tersayang winda sri rahayu dan devita wahdani yang telah membagi

waktu, tenaga, serta memberikan semangat dan dukungan dari awal semester 4 hingga sampai saat ini. Terima kasih sebesar-besarnya karena selalu mendengarkan keluh kesah, menerima segala kekurangan yang ada pada diri saya sehingga saya tidak pernah merasa kesepian.

11. Kakak dan adik kos tersayang, kak desy windasari, kak kartika ningsih dan melani saskia putri, terima kasih sebesar-besarnya atas segala *support* dan motivasi untuk saya agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi stambuk 2020, yang sampai saat ini masih kebersamai saya untuk sama-sama berjuang mendapatkan gelar S.Pd.
13. Seseorang yang belum bisa dituliskan Namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena saya percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Perempuan sederhana namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, Chyntya Br Bangun yang akrab disapa Chyntya. Seorang perempuan yang berumur 22 tahun saat menyelesaikan skripsi ini namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah hadir di dunia meskipun tidak sedikit yang tidak ikut serta merayakan hadirmu namun selalu bersyukur karena masih banyak pula manusia yang dengan bahagia merayakan kehadiranmu.

Terimakasih untuk tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Berbahagialah selalu dimana pun engkau berada, chyn. Rayakan selalu kehadiranmu di dunia ini tentang segala hal yang membuatmu senang dan hidup. Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian hal baik di alam semesta.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”** bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 5 Januari 2025

Peneliti

Chyntya Br Bangun

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.2 Penelitian Yang Relevan	47
2.3 Kerangka Konseptual.....	53
2.4 Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Pendekatan Penelitian.....	55
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	55
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	59
3.5 Instrumen Penelitian	60
3.6 Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
4.3 Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	56
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian	57
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3.4 Skor Skala Likert	61
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket	61
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X)	71
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X)	72
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas PLP (X)	73
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar (Y).....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorof Smirnov</i>	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji t	78
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	76
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu komponen esensial dalam program pendidikan guru di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan nyata kepada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi di lapangan pendidikan, yang diharapkan dapat mempersiapkan mereka menjadi guru yang kompeten dan profesional. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, sebagai calon pendidik akuntansi, diharapkan mampu menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata melalui program PLP ini (Sinta et al., 2024).

Berdasarkan hasil angket sementara yang telah dibagikan pada tanggal 26 juli 2024 kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 FKIP UMSU dengan kriteria yang telah mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), ditemukan bahwa mahasiswa masih merasa kurang siap mengajar setelah menjalani program ini. Hasil sementara menunjukkan bahwa ketidaksiapan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, termasuk variasi kondisi sekolah mitra yang sangat beragam, serta keterbatasan fasilitas di beberapa sekolah. Selain itu, faktor internal seperti rendahnya *self-efficacy* dan motivasi mengajar juga turut berperan dalam ketidaksiapan mahasiswa. Program PLP yang diteliti dalam

penelitian ini adalah PLP 3, yang berlangsung di tahun akademik 2023. Setiap program PLP memiliki permasalahan spesifik; misalnya PLP 3, tantangan terbesar adalah manajemen kelas dan interaksi *interpersonal*. Mengkaitkan masalah-masalah ini dengan kesiapan mengajar, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam mengajar di lapangan sangat dipengaruhi oleh kondisi sekolah mitra, serta kemampuan adaptasi dan manajemen kelas yang dimiliki oleh mahasiswa. Kesiapan mengajar merupakan aspek yang sangat krusial yang harus dimiliki oleh calon guru agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Kesiapan ini mencakup berbagai dimensi, seperti pemahaman materi pelajaran, penguasaan metode pengajaran, kemampuan manajemen kelas, serta keterampilan *interpersonal*. Rendahnya kesiapan mengajar dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran di sekolah dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Ambarwati et al., 2024).

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan yang sangat penting mengenai efektivitas program PLP dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang kompeten. Mengingat pentingnya peran guru dalam menentukan kualitas pendidikan, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami sejauh mana program PLP berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Kajian ini penting untuk menemukan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat kesiapan mengajar, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas program PLP (Kainama et al., 2023).

Kesiapan mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman lapangan saja, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, *self-efficacy*, dan pengetahuan pedagogik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan dari dosen pembimbing, fasilitas yang tersedia di sekolah mitra, serta iklim akademik di lingkungan kampus. Oleh karena itu, kajian tentang pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan mengajar perlu mempertimbangkan berbagai aspek tersebut agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021).

Dalam penelitian (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021) yang berjudul Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Meingajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Unesa). Terdapat pengaruh antara pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Adapun penelitian sebelumnya tentang Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berjudul Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0 (Umaroh & Bahtiar, 2022) menemukan hubungan yang signifikan antara PLP dan kesiapan menjadi guru. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi program PLP di FKIP UMSU, khususnya di program studi Pendidikan Akuntansi, dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa (Aayn & Listiadi, 2022).

Dalam konteks FKIP UMSU, program PLP dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekolah, mengamati proses pembelajaran, dan melakukan praktik mengajar di bawah supervisi guru yang berpengalaman. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan profesionalisme calon guru. Namun, perlu dievaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut tercapai dan bagaimana peran dosen pembimbing dalam mendukung mahasiswa selama menjalani program PLP (Asih Humairoh, 2023).

Tantangan yang dihadapi mahasiswa selama menjalani program PLP juga menjadi aspek yang penting untuk dikaji. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada situasi yang kompleks dan beragam di lapangan, mulai dari manajemen kelas yang heterogen, perbedaan karakteristik siswa, hingga keterbatasan fasilitas dan sumber daya di sekolah. Oleh karena itu, kesiapan mengajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademis dan pedagogis, tetapi juga oleh kemampuan adaptasi dan pengelolaan stres dalam menghadapi berbagai situasi yang mungkin timbul di lapangan (Maulana, 2024).

Program PLP juga harus mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Mahasiswa perlu memahami bahwa teori yang dipelajari di bangku kuliah harus bisa diadaptasi dan diterapkan dalam konteks nyata di lapangan. Oleh karena itu, sinergi antara dosen, sekolah mitra, dan mahasiswa sangat diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna. Dosen pembimbing harus berperan aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan,

sementara sekolah mitra harus menyediakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk berlatih dan berkembang (Masrotin & Wahjudi, 2021).

Evaluasi dan *feedback* yang konstruktif sangat diperlukan. Mahasiswa perlu mendapatkan umpan balik yang jelas dan spesifik mengenai kinerja mereka selama menjalani program PLP. Umpan balik ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk memperbaiki kelemahan, tetapi juga memperkuat aspek-aspek positif yang telah mereka kuasai. Evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan dapat membantu mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program PLP di masa depan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan guru. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa, program pendidikan guru dapat dirancang dan disesuaikan secara lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan di lapangan. Hal ini sangat penting mengingat dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang dan menuntut adanya guru-guru yang kompeten dan adaptif (Nisa Inda Fikriana, 2023).

Dalam konteks globalisasi dan era digital, kesiapan mengajar juga mencakup kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU harus dibekali dengan keterampilan dalam menggunakan berbagai alat dan aplikasi teknologi pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan efektif. Program PLP harus mampu menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan ini dalam konteks nyata di lapangan. Penelitian ini

bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan pelaksanaan program PLP di FKIP UMSU, serta meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di sekolah-sekolah. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menjadi guru yang profesional dan mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan di Indonesia (Ainul Mukholidah & Puspasari, 2023). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini penting dilakukan untuk memahami hambatan yang dihadapi serta mencari solusi yang tepat guna meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa (Pransiska, 2023). Adapun identifikasi masalah dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Mahasiswa sering kali kesulitan untuk mengadaptasi teori yang dipelajari dengan situasi dan kondisi yang mereka temui di lapangan.
2. Keterbatasan fasilitas sekolah yang dapat mempengaruhi pengalaman mahasiswa selama menjalani program PLP dan kesiapan mereka dalam menghadapi berbagai situasi di lapangan.

3. Mahasiswa merasa cemas atau kurang percaya diri dalam mengajar, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan pengajaran yang efektif.
4. Mahasiswa merasa kesulitan dalam manajemen kelas, terutama ketika menghadapi siswa dengan berbagai latar belakang dan karakteristik.
5. Mahasiswa kurang memiliki keterampilan *interpersonal*, yang dapat menghambat interaksi mereka dengan siswa dan rekan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan diteliti pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini akan fokus pada program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mahasiswa yg diteliti adalah Mahasiswa Angkatan 2020 FKIP UMSU yang telah mengikuti PLP 3.
2. Indikator Kesiapan Mengajar yang akan diteliti yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang aspek-aspek kesiapan mengajar yang perlu ditingkatkan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan mereka, mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang lebih kompeten dan efektif.
- b. Bagi Fakultas: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh FKIP UMSU untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum serta pelaksanaan program PLP. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu fakultas dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.
- c. Bagi Sekolah Mitra: Penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah mitra yang bekerja sama dengan FKIP UMSU. Temuan penelitian dapat memberikan masukan tentang bagaimana sekolah dapat mendukung mahasiswa dalam program PLP dan meningkatkan kualitas pembimbingan yang diberikan oleh guru.
- d. Bagi Pengembangan Teori Pendidikan: Secara akademis, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang

pendidikan guru. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di FKIP UMSU serta mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk menjadi guru yang siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi peserta didik dan institusi pendidikan, tetapi juga memberikan sumbangan teoretis yang berharga bagi pengembangan ilmu pendidikan secara umum.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengenalan Lapangan Persekolahan

2.1.1.1 Pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

PLP adalah program kegiatan yang melibatkan pelatihan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membangun profesionalisme calon pendidik atau guru (Cahyaningsih, 2024). PLP adalah program mata kuliah yang bertujuan untuk membantu siswa belajar dan menerapkan hasil belajar di kampus. Ini dapat diterapkan pada sekolah sederajat seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MT), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program PLP bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan membantu melatih dan membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan kompetensi guru. Program ini dilaksanakan di sekolah sederajat yang telah bekerja sama sebagai mitra. Salah satu tujuan dari PLP menurut (Rahmawati, 2024), adalah untuk mewujudkan kepribadian calon pendidik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai pendidik dan dapat menggunakannya dengan tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan maupun sekolah

Untuk menjalankan program PLP ada beberapa prinsip yang ditetapkan. Salah satunya adalah kompetensi di bidang studi

yaitu kemampuan untuk menerapkan teori, metode, pendekatan, model, media, dan strategi dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan faktor sosio-kultural, lingkungan, dan peserta didik. Sedangkan, Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir menyatakan bahwa PLP adalah proses pengamatan dan pemagangan mahasiswa program sarjana pendidikan dengan fakultas FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) dalam melakukan penelitian tentang pengelolaan pendidikan dan perspektif pembelajaran pada satuan pendidikan, yaitu sekolah (Fuaddunnazmi & Safitri, 2022).

Program PLP merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua program studi yang ada di lingkungan FKIP UMSU, yaitu Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Program PLP terdiri atas PLP 1, PLP 2, dan PLP 3 yang merupakan bagian penting dari system penyiapan guru yang professional (Plp et al., 2021)

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1)

Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) merupakan salah satu program yang dirancang untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lapangan, khususnya di lingkungan

sekolah. PLP 1 memainkan peran penting dalam membentuk landasan jati diri sebagai pendidik yang profesional dan berkompeten (Keguruan et al., 2020). PLP 1 merupakan program yang penting dalam membentuk dan mengembangkan landasan jati diri pendidik. Melalui berbagai kegiatan pengamatan dan refleksi, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai dunia pendidikan di lapangan. Mereka dapat memahami berbagai aspek yang terkait dengan kultur sekolah, kompetensi guru, dan pemahaman peserta didik. Selain itu, melalui laporan hasil pengamatan dan refleksi, serta evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengidentifikasi area-area yang perlu mereka kembangkan lebih lanjut.

Salah satu tujuan utama dari PLP 1 adalah membangun landasan jati diri pendidik. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan dapat mengenal lebih dalam mengenai peran dan tanggung jawab seorang guru. Mereka diharapkan dapat memahami nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, seperti integritas, tanggung jawab, dan komitmen terhadap dunia pendidikan. Proses ini penting untuk membentuk karakter dan profesionalisme calon guru sebelum mereka terjun langsung ke dunia kerja.

PLP 1 juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati langsung kultur sekolah. Setiap sekolah memiliki budaya yang unik, yang mencakup tata tertib, norma, dan

kebiasaan yang diterapkan di lingkungan sekolah. Dengan mengamati kultur sekolah, mahasiswa dapat memahami bagaimana sebuah sekolah membangun lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Pengamatan ini juga mencakup bagaimana sekolah mengelola hubungan antar warga sekolah, baik itu antara guru dengan siswa, antar siswa, maupun antara guru dengan guru (Plp et al., 2021).

Tujuan lain dari PLP 1 adalah mengamati proses belajar mengajar di kelas. Mahasiswa akan mengamati bagaimana seorang guru mengelola kelas, menyampaikan materi pelajaran, dan berinteraksi dengan siswa. Pengamatan ini penting untuk memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai berbagai teknik dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengamati bagaimana guru menangani berbagai situasi yang muncul selama proses belajar mengajar, seperti mengatasi masalah disiplin, memotivasi siswa, dan memberikan umpan balik.

Kegiatan dalam PLP 1 meliputi berbagai pengamatan yang mendalam dan komprehensif. Salah satu kegiatan utama adalah pengamatan kultur sekolah. Mahasiswa akan mengamati berbagai aspek dari kultur sekolah, termasuk tata tertib yang diterapkan, bagaimana komunikasi antar warga sekolah berlangsung, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Pengamatan ini memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai bagaimana sebuah sekolah membangun dan menjaga budaya positif yang mendukung proses

belajar mengajar.

Mahasiswa juga akan melakukan pengamatan terhadap kompetensi guru. Pengamatan ini mencakup berbagai aspek kompetensi guru, seperti kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Kompetensi profesional meliputi kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran dan metode pengajaran. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kompetensi kepribadian mencerminkan integritas dan moralitas guru, sementara kompetensi sosial mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan sesama guru (Keguruan et al., 2020).

Kegiatan PLP 1 juga melibatkan pengamatan terhadap pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Mahasiswa akan mengamati bagaimana siswa berpartisipasi dalam kelas, bagaimana mereka memahami materi yang diajarkan, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan guru dan sesama siswa. Pengamatan ini penting untuk memberikan gambaran mengenai berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, serta strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut.

Salah satu hasil dari PLP 1 adalah laporan hasil pengamatan dan refleksi. Laporan ini merupakan dokumentasi dari seluruh pengamatan

yang dilakukan oleh mahasiswa selama program PLP 1. Laporan ini mencakup berbagai aspek yang diamati, seperti kultur sekolah, kompetensi guru, dan pemahaman peserta didik. Selain itu, laporan ini juga mencakup refleksi dari mahasiswa mengenai pengalaman yang mereka peroleh selama program PLP 1. Refleksi ini mencakup analisis dan evaluasi dari berbagai pengamatan yang dilakukan, serta identifikasi area-area yang perlu dikembangkan lebih lanjut (Plp et al., 2021). Hasil dari PLP 1 juga mencakup evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa selama program PLP 1. Mereka akan memberikan umpan balik dan evaluasi mengenai kinerja mahasiswa selama program ini. Selain itu, dosen pembimbing juga akan memberikan evaluasi dan bimbingan kepada mahasiswa. Evaluasi ini penting untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten.

Dengan demikian, PLP 1 memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten, yang siap untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia Pendidikan (Keguruan et al., 2020; Lab Pembelajaran, 2022).

2. Pengenalan Lapangan persekolahan 2 (PLP 2)

Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2) adalah kelanjutan dari program PLP 1 yang dirancang untuk lebih memantapkan kompetensi mahasiswa dalam bidang akademik kependidikan. Program ini tidak hanya fokus pada pengamatan tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran di sekolah. PLP 2 memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan sekolah (Plp et al., 2021).

Salah satu tujuan utama PLP 2 adalah memantapkan kompetensi akademik kependidikan mahasiswa. Pada tahap ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai berbagai konsep dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menerapkannya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Kompetensi akademik kependidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang efektif, hingga evaluasi hasil belajar siswa. Dengan memantapkan kompetensi ini, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada dalam dunia pendidikan.

PLP 2 juga bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang relevan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah mitra. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan

menyesuaikan perangkat pembelajaran yang mereka buat dengan standar dan kebutuhan kurikulum yang berlaku. Pengembangan perangkat pembelajaran meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dirancang dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Lab Pembelajaran, 2022).

Tujuan lain dari PLP 2 adalah menelaah strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang digunakan di sekolah mitra. Mahasiswa akan mengkaji berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah, serta sistem evaluasi yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Dengan menelaah strategi pembelajaran, mahasiswa dapat memperoleh wawasan mengenai berbagai pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, dengan memahami sistem evaluasi yang diterapkan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang objektif dan komprehensif.

Mahasiswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam bidang akademik kependidikan. Salah satu kegiatan utama adalah menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh

guru di sekolah mitra. Mahasiswa akan mengkaji bagaimana kurikulum diterapkan di sekolah, serta bagaimana perangkat pembelajaran yang ada disusun dan digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini penting untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai hubungan antara kurikulum, perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas (Plp et al., 2021).

Mahasiswa juga akan menelaah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah mitra. Mahasiswa akan mengamati dan menganalisis berbagai strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Pengamatan ini akan memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan lain yang dilakukan dalam PLP 2 adalah menelaah sistem evaluasi yang digunakan di sekolah mitra. Mahasiswa akan mengkaji bagaimana guru menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa, serta berbagai instrumen dan teknik evaluasi yang digunakan. Dengan memahami sistem evaluasi yang diterapkan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang objektif dan komprehensif (Lab Pembelajaran, 2022).

Strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi, mahasiswa juga akan terlibat dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Mahasiswa akan membantu guru dalam mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi. Kegiatan ini penting untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kurikulum.

Salah satu hasil dari PLP 2 adalah laporan hasil telaahan dan pengembangan perangkat pembelajaran. Laporan ini merupakan dokumentasi dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama program PLP 2. Laporan ini mencakup berbagai aspek yang telah ditelaah, seperti kurikulum, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi, serta berbagai perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Laporan ini penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh oleh mahasiswa selama program PLP 2 (Keguruan et al., 2020).

Hasil dari PLP 2 juga mencakup evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa selama program PLP 2. Mereka akan memberikan umpan balik dan evaluasi mengenai kinerja mahasiswa selama program ini. Selain itu, dosen pembimbing juga akan memberikan evaluasi dan bimbingan kepada mahasiswa. Evaluasi

ini penting untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten.

PLP 2 merupakan program yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Melalui berbagai kegiatan telaahan dan pengembangan perangkat pembelajaran, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai berbagai aspek yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah. Mereka dapat memahami bagaimana kurikulum diterapkan, bagaimana strategi pembelajaran digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, serta bagaimana sistem evaluasi diterapkan untuk menilai hasil belajar siswa. Selain itu, melalui pengembangan perangkat pembelajaran, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kurikulum (Keguruan et al., 2020).

PLP 2 memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan sekolah. Selain itu,

melalui laporan hasil telaahan dan pengembangan perangkat pembelajaran, serta evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengidentifikasi area-area yang perlu mereka kembangkan lebih lanjut. Dengan demikian, PLP 2 membantu mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten, yang siap untuk memberikan kontribusi yang positif dalam dunia Pendidikan (Lab Pembelajaran, 2022).

3. Pengenalan Lapangan Persekolahan 3 (PLP 3)

Pengenalan Lapangan Persekolahan 3 (PLP 3) adalah tahapan akhir dalam rangkaian program PLP yang dirancang untuk mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas sebagai asisten guru. Melalui PLP 3, mahasiswa diharapkan dapat memantapkan jati diri mereka sebagai pendidik profesional dan mengaplikasikan teori serta praktik pendidikan yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata di sekolah.

Tujuan utama dari PLP 3 adalah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran sebagai asisten guru. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka akan mendapatkan bimbingan melekat dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa mereka dapat mengaplikasikan

teori dan praktik pendidikan dengan baik. Pengalaman ini sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami berbagai aspek praktis dari profesi guru dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik yang kompeten (Plp et al., 2021).

PLP 3 juga bertujuan untuk memantapkan jati diri mahasiswa sebagai pendidik. Melalui pengalaman langsung di kelas, mahasiswa akan lebih memahami peran dan tanggung jawab seorang guru. Mereka akan belajar bagaimana menghadapi berbagai situasi yang muncul selama proses pembelajaran, mulai dari mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, hingga menyelesaikan masalah yang mungkin timbul. Proses ini akan membantu mahasiswa untuk mengembangkan sikap profesional dan etika kerja yang diperlukan dalam profesi pendidikan.

Tujuan lain dari PLP 3 adalah mengaplikasikan teori dan praktik pendidikan di ruang lingkup yang sebenarnya. Selama perkuliahan, mahasiswa telah mempelajari berbagai teori dan konsep pendidikan. Dalam PLP 3, mereka akan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata di kelas. Hal ini mencakup penerapan berbagai strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, PLP 3 membantu mahasiswa untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam Pendidikan (Keguruan et al., 2020).

Kegiatan dalam PLP 3 sangat beragam dan mencakup berbagai aspek dari proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Salah satu kegiatan utama adalah mengajar dengan bimbingan melekat dari guru pamong dan dosen pembimbing. Mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas dan mendapatkan umpan balik dari guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kinerja mereka. Kegiatan ini penting untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif dan memperoleh wawasan mengenai praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran.

Mahasiswa juga akan melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler. Tugas pendampingan ini meliputi membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, memberikan bimbingan dan dukungan akademik, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Melalui tugas-tugas ini, mahasiswa akan belajar bagaimana membangun hubungan yang positif dengan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Lab Pembelajaran, 2022).

Kegiatan lain yang dilakukan dalam PLP 3 adalah mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Mahasiswa akan diajak untuk merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Mereka akan diajarkan bagaimana merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan relevan, serta bagaimana

menggunakan berbagai media dan teknologi pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar.

Mahasiswa juga akan melakukan evaluasi pembelajaran yang komprehensif. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek dari proses pembelajaran, mulai dari penilaian terhadap pemahaman siswa, pengelolaan kelas, hingga efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan. Melalui evaluasi ini, mahasiswa akan belajar bagaimana mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif dan menyeluruh. Mereka juga akan mendapatkan umpan balik dari guru pamong dan dosen pembimbing mengenai hasil evaluasi yang telah mereka lakukan (Plp et al., 2021).

Salah satu hasil dari PLP 3 adalah laporan hasil praktik mengajar dan pendampingan. Laporan ini merupakan dokumentasi dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama program PLP 3. Laporan ini mencakup berbagai aspek dari proses pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar siswa. Laporan ini penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh oleh mahasiswa selama program PLP 3.

Hasil dari PLP 3 juga mencakup evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa selama program PLP 3. Mereka akan memberikan umpan balik dan evaluasi mengenai kinerja

mahasiswa selama program ini. Selain itu, dosen pembimbing juga akan memberikan evaluasi dan bimbingan kepada mahasiswa. Evaluasi ini penting untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompoten (Keguruan et al., 2020).

Penilaian terhadap kemampuan mengajar, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan peserta didik juga merupakan bagian dari hasil PLP 3. Penilaian ini mencakup berbagai aspek dari keterampilan dan kompetensi yang diperlukan dalam profesi guru, mulai dari kemampuan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, hingga kemampuan untuk berinteraksi dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Penilaian ini penting untuk membantu mahasiswa memahami area-area yang perlu mereka kembangkan lebih lanjut, serta memberikan panduan untuk pengembangan profesional mereka di masa depan.

PLP 3 merupakan program yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompoten. Melalui berbagai kegiatan mengajar, pendampingan, dan pengembangan strategi pembelajaran, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai berbagai aspek yang terkait dengan

proses pembelajaran di sekolah. Mereka dapat memahami bagaimana teori dan konsep pendidikan dapat diaplikasikan dalam konteks nyata, serta bagaimana mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Melalui evaluasi pembelajaran yang komprehensif, mahasiswa dapat belajar bagaimana mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif dan menyeluruh. Dengan demikian, PLP 3 membantu mahasiswa untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia Pendidikan (Lab Pembelajaran, 2022; Plp et al., 2021).

PLP 3 memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten, yang siap untuk memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas, mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan dalam profesi guru, serta memperoleh wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek dari proses pembelajaran. Melalui PLP 3, mahasiswa dapat mengembangkan jati diri mereka sebagai pendidik yang profesional dan berkompeten, yang siap untuk memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan.

Adapun mekanisme pelaksanaan program PLP 3 agar mahasiswa memahami hakikat yang sebenarnya dari pelaksanaan program PLP 3 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Program PLP 3

a. Persyaratan Peserta Program PLP 3

1. Peserta PLP 3 harus memenuhi syarat sebagai berikut
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program S-1 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada semester diselenggarakannya kegiatan PLP.
3. Telah lulus Program PLP 1 dan 2.
4. Telah lulus *micro teaching* dengan nilai minimal C.
5. Telah menempuh mata kuliah pada semester yang dipersyaratkan.
6. Lunasi SPP Tahap I dan Biaya SKS
7. Mahasiswi hamil lebih dari 5 bulan tidak diperkenankan mengikuti program PLP 3, sedang mahasiswi yang usia kehamilan kurang dari 5 bulan harus melampirkan surat keterangan sehat dari dokter (terkait dengan kehamilan) dan surat izin tertulis dari suami bahwa segala resiko yang terjadi bukan menjadi tanggung jawab Panitia Program PLP 3.

b. Prosedur Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti Program PLP 3 wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PLP 3 dengan cara mengisi

formulir pendaftaran PLP 3 dan mendaftar menjadi peserta PLP 3 kepada panitia PLP 3, sesuai jadwal pendaftaran yang disesuaikan.

c. Pembekalan Program PLP 3

Pembekalan pada peserta Program PLP 3 diarahkan untuk memberikan pemahaman tugas dan tanggung jawab pada kegiatan Program PLP 3 kepada peserta PLP. Adapun tujuan pembekalan Program PLP 3 adalah untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi. Melalui pembekalan para peserta PLP dikenalkan hal-hal yang berkaitan dengan tata tertib peserta, agar para peserta dapat mengetahui sejak awal hal-hal yang menjadi rambu-rambu pelaksanaan program PLP.

2. Pelaksanaan Program PLP 3

Kegiatan Program PLP 3 dilaksanakan dengan tujuan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi, yakni dengan cara:

1. Mengaplikasikan pengetahuan tentang kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
2. Melatih keterampilan menyusun RPP.
3. Menerapkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran.
4. Menerapkan pengetahuan tentang sistem evaluasi.
5. Keterampilan membuat media pembelajaran.
6. Mengembangkan keterampilan memilih bahan ajar.

7. Mengembangkan keterampilan perangkat evaluasi.
 8. Mengembangkan keterampilan melaksanakan pembelajaran
3. Evaluasi Program PLP 3

1. Nilai Akhir Program PLP 3

Nilai Akhir Program PLP ditetapkan oleh panitia berdasarkan akumulasi dari:

a. Nilai Pembekalan Pelaksanaan Program PLP oleh Panitia PLP yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Kehadiran dalam pembekalan.
- 2) Kedisiplinan peserta PLP.
- 3) Kerapian peserta PLP.
- 4) Keaktifan dalam mengikuti pembekalan.
- 5) Sopan santun dalam mengikuti pembekalan.

b. Nilai Pelaksanaan Program PLP 3 dari Guru Pamong PLP (GP PLP) adalah penilaian tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Keterampilan menyusun RPP.
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c. Nilai Pelaksanaan Program PLP 3 dari Dosen Pembimbing PLP (DP PLP) adalah penilaian tentang proses pelaksanaan PLP 3 yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)

- 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran)
 - 3) Kesantunan berperilaku
 - 4) Kemampuan bekerjasama
 - 5) Kemampuan berkomunikasi
 - 6) Kerjasama
 - 7) Keteladanan
 - 8) Semangat
 - 9) Empati
 - 10) Tanggung Jawab
- d. Nilai Pelaksanaan Program PLP 3 dari Kepala Sekolah adalah penilaian tentang proses pelaksanaan PLP 3, yaitu penilaian dari aspek:
- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)
 - 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran)
 - 3) Kesantunan berperilaku
 - 4) Kemampuan bekerjasama
 - 5) Kemampuan berkomunikasi
 - 6) Kerjasama
 - 7) Keteladanan
 - 8) Semangat
 - 9) Empati
 - 10) Tanggung Jawab

2.1.1.2 Dasar Pelaksanaan program PLP

Program PLP merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang terdiri atas mata kuliah PLP 1, PLP 2 dan PLP 3 yang harus ditempuh peserta setiap tahapannya berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Menteri (Permen) RI No. 19 Th 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Menteri (Permen) RI No. 8 Th 2009, tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2.1.1.3 Konsep Dasar Pelaksanaan Kegiatan PLP

1. Kegiatan PLP merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal kegiatan untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal peserta calon guru, mengembangkan perangkat

pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan.

2. Kegiatan PLP merupakan satu program kegiatan yang realisasi kegiatannya dikelola secara bersama oleh fakultas.
3. Kegiatan PLP lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran disekolah.
4. Kegiatan PLP merupakan kegiatan akademis dan praktis yang diharapkan dapat mengembangkan kreativitas peserta dalam bidang akademik dan profesi.

2.1.1.4 Prinsip Program PLP

1. Program PLP tidak sama dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Program PLP dilaksanakan secara terstruktur dan merupakan beban belajar tersendiri yang dilaksanakan secara blok sesudah ujian akhir semester, dengan beban belajar tiap-tiap semester sekurang-kurangnya 1 SKS.
3. Program PLP dilaksanakan secara gradual/berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar pada tiap-tiap semester.
4. Program PLP dibimbing oleh Dosen Pembimbing PLP (selanjutnya disebut DP- PLP) dan Guru Pamong PLP (selanjutnya disebut GP- PLP) yang relevandan memenuhi syarat.
5. Program PLP dilaksanakan melalui kerjasama yang kuat dengan sekolah mitrayang memenuhi syarat.

6. Program PLP dilaksanakan dengan manajemen yang sistematis, seperti penjadwalan, penempatan, proses pemagangan, dan penilaian.

2.1.1.5 Tujuan Program PLP

Pada umumnya program PLP memiliki tujuan dalam mewujudkan pribadi pendidik pada profesi guru serta dapat mengukuhkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi serta meneguhkan kemampuan dalam diri mahasiswa sebagai calon guru professional, meningkatkan kemampuan dalam perangkat pembelajaran dan kapabilitas yang pedagogis dalam hal mewujudkan dan menciptakan bidang keahlian pendidikan (Plp et al., 2021)

Dalam hal ini PLP memiliki tujuan yang dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. PLP 1

PLP 1 bertujuan membangun landasan jati diri pendidik melalui:

- d. Pengamatan langsung kultur sekolah.
- e. Pengamatan untuk membangun kompetensi dasar, pedagogik, kepribadian dan sosial.
- f. Pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik.
- g. Pengamatan langsung proses belajar di kelas.
- h. Refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran.

2. PLP 2

PLP 2 bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi melalui:

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

- b. Menelaah strategi pembelajaran.
- c. Menelaah sistem evaluasi.
- d. Membantu mengembangkan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, LKS dan Perangkat Evaluasi).

3. PLP 3

PLP 3 bertujuan agar peserta merasakan langsung proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik, dengan menjadi asisten guru yang dilakukan antara lain melalui kegiatan berikut:

- a. Mengajar dengan bimbingan melekat dari GP- PLP dan DP- PLP.
- b. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstra kurikuler.

2.1.1.6 Manfaat Program PLP

Manfaat yang didapat oleh calon guru ialah dapat semakin memahami tentang lingkungan sekolah dan lingkungan profesi dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar pada mata kuliah program PLP. Sehingga dalam hal ini ada beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peserta

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara *interdisipliner*, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan,

perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan *manajerial* di sekolah.
- e. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *facilitator*, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk ikut dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

3. Bagi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan Program Magang di sekolah, guna pengembangan kurikulum perguruan tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
- c. Terjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan sekolah untuk pengembangan tridarma Perguruan Tinggi

2.2.1 Kesiapan Mengajar

2.2.1.1 Pengertian Kesiapan Mengajar

Kemampuan guru yang siap adalah hal yang penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung efisien dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. (Wahyudi & Syah, 2019) merumuskan kesiapan sebagai kesiapan untuk memberikan respon atau tindakan. Kesiapan ini bersumber dari individu secara internal dan juga terhubung dengan tingkat kematangan, karena kematangan mencerminkan tingkat kesiapan untuk melaksanakan keterampilan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Rasyid et al., 2021), "mengajar adalah salah satu tanggung jawab utama seorang guru." Oleh sebab itu, pengembangan kemampuan profesional yang mendukung kemampuan mengajar harus menjadi perhatian utama dan menjadi fokus yang sangat penting dalam program persiapan calon guru.

Berdasarkan pandangan (Meha & Bullu, 2021), kesiapan adalah gambaran menyeluruh mengenai kondisi individu yang memungkinkannya memberikan respons atau tanggapan secara khusus terhadap situasi tertentu. Oleh karena itu, persiapan yang cermat diperlukan tidak hanya oleh para guru yang sudah berpengalaman, tetapi juga oleh calon guru, yang perlu mempersiapkan diri dengan baik selama masa pendidikan mereka di perguruan tinggi. Seorang pengajar profesional dibentuk melalui pengalaman pendidikan yang berkualitas.

Pengajaran digambarkan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses penyampaian ini sering dilihat sebagai proses transmisi pengetahuan. Dalam konteks ini, lebih sesuai untuk

menyebut proses pengajaran sebagai "*imparting knowledge*".

Kesiapan mengajar dapat diartikan sebagai kondisi atau tingkat kematangan yang diperlukan untuk menjalankan suatu aktivitas dengan kemampuan mengorganisasikan lingkungan dengan baik (Wahyudi & Syah, 2019)

2.2.1.2 Tujuan Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar merupakan aspek penting dalam mempersiapkan calon guru. Calon guru diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang menunjukkan ketergantungan mereka dalam melaksanakan pembelajaran sebelum praktik mengajar di sekolah "Peningkatan kemampuan profesional dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru," seperti yang disampaikan oleh (Damayanti & Puspasari, 2022). "Maksud dari meningkatkan kemampuan profesional guru adalah membantu mereka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan mengajar, serta menumbuhkan sikap profesional terhadap proses pembelajaran."

Guru harus memiliki keterampilan mengajar agar dapat menciptakan suasana yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa. Adapun tujuan dari kesiapan mengajar seperti yang disebutkan oleh (Wiguna, 2021) adalah seperti yang tertera dibawah ini:

1. Pengaturan fasilitas dan kondisi pembelajaran dapat diawasi.
2. Eksekusi proses belajar-mengajar dapat dijalankan.
3. Pengaplikasian keahlian dasar dalam mengajar dapat dijalankan.
4. Pemahaman tentang mengelola dinamika kelas dapat dikuasai.
5. Sifat yang fleksibel dan ramah, serta perkembangan sikap positif dalam

pengajaran dapat diterapkan.

6. Demonstrasi keahlian khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu dapat dipertunjukkan.

2.2.1.3 Aspek – aspek Kesiapan Mengajar

(Yunus et al., 2021) mengemukakan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa dapat dilihat dari Kemampuan dalam mengelola kelas, yakni seperti yang tertera dibawah ini:

1. Pemberian penguatan (*Reinforcement*)

Dalam pembelajaran yang efisien, penting untuk menerapkan strategi penguatan pada berbagai kesempatan di dalam kelas. Tindakan ini membantu siswa untuk mengingat apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Pemberian umpan balik (*Feedback*)

Selama proses pembelajaran, guru memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada siswa, baik dalam sesi kelas maupun saat melibatkan mereka dalam aktivitas seperti pengajaran oleh teman sebaya atau tugas praktis. Ketika siswa mengerjakan tugas, mereka diberikan umpan balik.

3. Siswa diberikan tantangan (*Challenge*)

Guru menantang siswa dengan berbagai cara, seperti mengajukan pertanyaan, memulai diskusi, mendorong debat, dan memberikan tugas - tugas lapangan.

4. Guru sebagai contoh (*Modeling*)

Seorang pendidik berperan sebagai contoh yang diikuti oleh para siswa di dalam kelas. Guru ini memberikan teladan dalam hal perilaku, sikap, keterampilan, dan kompetensi dalam bidang profesinya. Dengan kata lain,

guru menjalankan prinsip "lakukan apa yang saya tunjukkan dan katakan."

5. Memberi penghargaan (*Rewarding*)

Setiap orang memberikan apresiasi kepada murid dan pengajar dengan harapan keduanya dapat berinteraksi dengan baik serta merasa puas dalam proses belajar mengajar di ruang kelas.

6. Menjaga harga diri siswa (*Self-esteem*)

Guru menghadapi siswa dengan kebaikan dan kehangatan. Siswa diperlakukan dengan cara yang sama. Pendekatan seperti ini bermanfaat bagi guru dan siswa untuk menjaga harga diri mereka sebagai pendidik dan peserta didik.

7. Mengakomodasi pembelajaran (*Accomodating*)

Guru menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan siswa di dalam kelas, merancang tata letak ruang kelas, dan memahami beragam gaya belajar yang dimiliki siswa.

8. *Self-direction* (kemandirian)

Guru memberikan tugas-tugas yang mendorong perkembangan karakter kepada anak-anak, yang pada gilirannya dapat membantu kemajuan akademik mereka. Guru memberikan panduan agar siswa dapat belajar secara mandiri di dalam kelas.

9. Mengintegrasikan pengetahuan (*Integrates*)

Guru menggabungkan informasi dan pengetahuan baru ke dalam aplikasi praktis.

10. Menyampaikan tujuan (*Goal*)

Guru mengarahkan aktivitas pembelajaran menuju pencapaian tujuan

pembelajaran. Tujuan pembelajaran selalu disampaikan oleh guru pada awal pertemuan.

11. *Self-fulfilling prophecy*

Instruksi guru dan pandangan siswa memiliki dampak pada kinerja belajar siswa. Jika guru menganggap siswa memiliki kemampuan rendah, maka siswa akan kesulitan belajar, begitu pula sebaliknya.

Dengan memahami sebelas ciri tersebut, guru memiliki sejumlah opsi untuk menciptakan pengajaran yang efisien. Ciri - ciri ini menunjukkan bahwa guru dapat dianggap menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif ketika mereka mengintegrasikannya dalam proses pengajaran di dalam kelas.

Seperti yang disebutkan oleh Slameto dalam (Mahardika et al., 2019), ada tiga faktor yang memengaruhi kesiapan:

1. Keadaan fisik, mental, dan emosional
2. Motivasi atau kebutuhan
3. Kemampuan yang telah dipelajari, pengetahuan, dan pemahaman lainnya

2.2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar

Keahlian dalam disiplin ilmu yang dipelajari, minat serta bakat yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta dedikasi terhadap profesi yang ditekuni, semuanya berkontribusi pada persiapan seseorang untuk menjadi guru. Tekad, semangat, dan lingkungan rumah yang mendukung merupakan komponen penting untuk menjadi seorang guru. Seperti yang disebutkan oleh (Mahardika et al., 2019), "Kesiapan dalam pekerjaan dipengaruhi oleh faktor - faktor beragam, yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal mencakup nilai-nilai pribadi, tingkat kecerdasan, keterampilan khusus, minat, kepribadian, pengetahuan, dan kondisi fisik. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup aspek - aspek seperti lingkungan sosial dan ekonomi, status sosial ekonomi, pengaruh keluarga, pendidikan formal, interaksi dengan teman sebaya, serta tuntutan yang terkait dengan pekerjaan tertentu."

Kesiapan mengajar merupakan aspek penting dalam menghasilkan pembelajaran yang efektif. Seperti yang disebutkan oleh (Yunus et al., 2021), guru harus menguasai empat keterampilan yang berkaitan dengan kesiapan mengajar: 1) Penguasaan materi pembelajaran. 2) Penilaian perilaku siswa. 3) Pelaksanaan proses pengajaran. 4) Evaluasi pencapaian siswa dalam pembelajaran. Mahasiswa memiliki kemampuan mengajar, dan kesiapan mereka untuk mengajar akan menghasilkan pembelajaran yang efektif nantinya.

2.2.1.5 Indikator Kesiapan Mengajar

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan formal. Sebagai *learning agent* guru berperan sebagai *fasilitator*, pemacu, *motivator*, pemberi inspirasi, dan perekayasa pembelajaran bagi peserta didik.

Sebagai calon guru profesional, keempat kompetensi ini dapat menjadi tolok ukur seberapa siap seseorang menjadi guru profesional. Adapun empat indikator kesiapan mengajar menurut (Pransiska, 2020) yaitu:

1. Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan Proses Belajar Mengajar (PMB)

Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan PMB ini merupakan sikap yang ditunjukkan mahasiswa untuk merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran ketika kelak menjadi seorang guru.

2. Kesiapan mengelola proses belajar mengajar (PMB)

Kesiapan mengelola PMB merupakan hal penting bagi seorang calon pendidik. Dalam mengelola proses pembelajaran seorang guru tidak hanya menyampaikan semua materi, tetapi juga harus memperhatikan hal-hal pendukung lainnya.

3. Kesiapan melaksanakan evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif melalui tes saja, tetapi juga evaluasi mengenai aspek efektif dan psikomotorik. Kesiapan melaksanakan evaluasi dapat dilihat dari kesiapan dalam mereview kembali materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, mengadakan ulangan harian, melakukan remedial *teaching* dan mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan.

4. Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan

Terdapat empat pilar pendidikan, yaitu *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu) *learning to be* (belajar menjadi sesuatu) dan *learning to live together* (belajar hidup bersama).

(Ainul Mukholidah & Puspasari, 2023) juga mengemukakan bahwa terdapat empat indikator kesiapan mengajar adalah sebagai berikut:

1. Aspek materi
2. Kesiapan
3. Keterampilan operasional
4. Pemahaman kompetensi guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi guru yang pertama adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian dibagi menjadi beberapa bagian, meliputi:

- a. Kepribadian yang stabil dan mantap. Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, bangga menjadi seorang guru, serta konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.
- b. Kepribadian yang dewasa. Seorang guru harus menampilkan sifat mandiri dalam melakukan tindakan sebagai seorang pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi sebagai guru.
- c. Kepribadian yang arif. Seorang pendidik harus menampilkan tindakan

berdasarkan manfaat bagi peserta didik, sekolah dan juga masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan melakukan tindakan.

- d. Kepribadian yang berwibawa. Seorang guru harus mempunyai perilaku yang dapat memberikan pengaruh positif dan disegani oleh peserta didik.
- e. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan. Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan dapat diteladani oleh peserta didik.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki. Kompetensi pedagogik dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dapat memahami peserta didik dengan lebih mendalam. Dalam hal ini, seorang guru harus memahami peserta didik dengan cara memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, perkembangan kognitif, dan mengidentifikasi bekal untuk mengajar peserta didik.
- b. Melakukan rancangan pembelajaran. Guru harus memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, seperti menerapkan teori belajar dan pembelajaran, memahami landasan pendidikan, menentukan strategi pembelajaran didasarkan dari karakteristik peserta didik, materi ajar, kompetensi yang ingin dicapai, serta menyusun rancangan pembelajaran.

- c. Melaksanakan pembelajaran. Seorang guru harus dapat menata latar pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran secara kondusif.
- d. Merancang dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus mampu merancang dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dengan menggunakan metode, melakukan analisis evaluasi proses dan hasil belajar agar dapat menentukan tingkat ketuntasan belajar peserta didik, serta memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran.
- e. Mengembangkan peserta didik sebagai aktualisasi berbagai potensi peserta didik. Seorang guru mampu memberikan fasilitas untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi akademik dan nonakademik yang mereka miliki.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi guru selanjutnya adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah. Kompetensi sosial meliputi:

- a. Memiliki sikap inklusif, bertindak obyektif, dan tidak melakukan diskriminasi terhadap agama, jenis kelamin, kondisi fisik, ras, latar belakang keluarga, dan status sosial
- b. Guru harus dapat berkomunikasi secara santun, empatik, dan efektif terhadap sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat sekitar

- c. Guru dapat melakukan adaptasi di tempat bertugas di berbagai wilayah Indonesia yang beragam kebudayaannya
- d. Guru mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tulisan.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi guru yang terakhir adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran dan menguasai struktur serta metodologi keilmuannya.

Kompetensi profesional meliputi:

- a. Penguasaan terhadap materi, konsep, struktur dan pola pikir keilmuan yang dapat mendukung pembelajaran yang dikuasai
- b. Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran atau bidang yang dikuasai
- c. Melakukan pengembangan materi pembelajaran yang dikuasai dengan kreatif
- d. Melakukan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan yang reflektif
- e. Menggunakan teknologi dalam berkomunikasi dan melakukan pengembangan diri.

Sedangkan menurut (Wibowo & Syamsiati, 2020) menjelaskan bahwa indikator kesiapan mengajar terdapat dalam 6 bagian yaitu sikap diri, penyesuaian lingkungan, budi pekerti, ilmu pengetahuan penguasaan materi

dan kemampuan pedagogik.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu dasar bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat memperkuat teori yang digunakan dalam membahas penelitian. Berikut ini penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Khaerunnas dan Rafsanjani (2021)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru (2) Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel minat mengajar terhadap kesiapan menjadi guru, dan (3) Tidak Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru bagi mahasiswa prodi	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Unesa yang berjumlah 83 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan IPK terakhir yang diperoleh dari Tata usaha (TU) Fakultas Ekonomi Unesa. Adapun Teknik analisis data yang digunakan

			pendidikan ekonomi angkatan 2017 Unesa.	pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
2.	Umaroh dan Bahtiar (2022)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0	Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru akuntansi di era revolusi industry 4.0, sedangkan Penguasaan Teknologi Informasi dan materi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru akuntansi era revolusi industry 4.0. Secara simultan variabel PLP, Penguasaan Teknologi, Penguasaan Materi secara simultan	Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2018 yang sudah mengikuti PLP II sebanyak 40 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Metode analisa data menggunakan regresi linier berganda.

			berpengaruh terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru akuntansi di Era 4.0	
3.	Ambarwati et al. (2024)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa FKIP Universitas Buana Perjuangan Karawang	Hasil menunjukkan bahwa hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang, diperoleh nilai ($t_{hitung} 14,431 > t_{tabel} 1,986$; $p\ value = 0,00 < 0,05$) maka hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak artinya dapat disimpulkan dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dari variable Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang. Pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,837 dengan korelasi	Metode yang digunakan yaitu <i>survey</i> (pendekatan kuantitatif), populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP UBP Karawang angkatan 2019 sebanyak 91 responden menggunakan Teknik sampling jenuh dengan bantuan SPSS versi 25.0.

			<p>sangat kuat adapun koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,701 dengan persentase besarnya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang sebesar 70% dan 30% faktor-faktor lain yang diteliti oleh peneliti.</p>	
4.	Asih Humairoh (2023)	<p>Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung</p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh baik secara signifikan antara Kecerdasan Emosional, Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu deskriptif verifikatif dengan <i>survey</i> (pendekatan kuantitatif), populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 257 Mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah <i>probability sampling random</i> yang berjumlah 72</p>

				mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi
5.	Kainama et al. (2023)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP Universitas Pattimura Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0	Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi hasil analisis variabel PLP sebesar 0.001, KKN-Dik adalah 0.030, dan kemampuan teknologi informasi 0.000. Artinya ketiga variabel tersebut mempunyai nilai penting sehingga secara parsial mempengaruhi minat menjadi guru akuntansi. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa PLP, KKN-Dik, dan penguasaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi di era <i>society</i> 5.0. Disamping uji t dan uji F, nilai R square (R^2)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada 129 sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji asumsi klasik dengan menggunakan <i>S PSS for Windows Versi 23</i> .

			<p>sebesar 0,329 artinya 32,9% minat menjadi guru akuntansi dipengaruhi oleh pengenalan lapangan persekolahan (PLP), KKN-Dik, dan penguasaan teknologi informasi. Sedangkan 67,1% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>	
6.	Nisa Inda Fikriana (2023)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru Ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 1%</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu jenis kelamin, nilai IPK, tingkat pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional random</p>

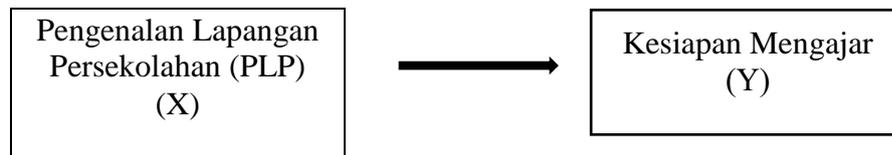
				<p>sampling dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang selanjutnya dikonversi ke variabel dummy dan analisis data yang digunakan adalah analisis logistik biner.</p>
--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

Pengenalan Lapangan Persekolahan 3 (PLP 3) memiliki potensi untuk mempengaruhi kesiapan mengajar karena PLP dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada calon guru di lingkungan sekolah yang sebenarnya, dan memungkinkan mereka untuk mengamati, berinteraksi, dan belajar dari praktik – praktik pengajaran yang sesungguhnya. PLP juga dapat berkontribusi terhadap kesiapan mengajar melalui beberapa mekanisme. Pertama, pengalaman langsung di lapangan dapat membantu calon guru untuk memahami dinamika kelas, tantangan yang dihadapi guru sehari-hari, dan strategi pengajaran yang efektif. Kedua, interaksi dengan mentor atau guru pembimbing selama PLP dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka. Ketiga, refleksi dan pembelajaran dari pengalaman PLP dapat memperkaya persiapan mereka sebelum menghadapi tugas mengajar

secara mandiri.

Maka kesimpulannya, PLP merupakan bagian integral dari persiapan profesional guru yang efektif. Dengan memperluas wawasan dan keterampilan mereka melalui pengalaman lapangan, calon guru dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi peran mereka di ruang kelas. Namun, efektivitas PLP juga bergantung pada implementasi yang baik, dukungan mentor yang memadai, serta integrasi pembelajaran yang berkelanjutan dari pengalaman lapangan ke dalam kurikulum pendidikan guru.



2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

- Ha : Ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU
- Ho : Tidak ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan september sampai selesai.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu																							
	Februari 2024				Maret – Juli 2024				Agustus 2024				September 2024				Oktober - Desember 2024				Januari 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■	■																				
ACC judul																								
Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■														
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■															
Seminar Proposal										■														
Perbaikan Proposal											■	■	■	■	■									
Riset																								
Penyusunan Instrumen Penilaian																								
Pengelolaan Data Penelitian																								
Penulisan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Pengesahan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ukuran populasi berjumlah 431 mahasiswa yang merupakan peserta PLP 3 angkatan 2020 FKIP UMSU.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Matematika	41
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	39
3	Pendidikan Bahasa Inggris	49
4	Pendidikan Kewarganegaraan	14
5	Bimbingan Konseling	40
6	Pendidikan Akuntansi	13
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	236
Total		431

Sumber: Data Biro Administrasi FKIP UMSU (2024)

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dari peserta PLP 3 angkatan 2020 FKIP UMSU.

a. Ukuran sampel

Ukuran sampel ialah sebuah upaya dalam melakukan penentuan besaran sampel yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitiannya (Sugiyono, 2022). Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dari populasi sejumlah 431 digunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Toleransi terjadinya kesalahan (10%)

Sehingga:

$$n = \frac{431}{1 + 431 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{431}{5,31}$$

$$= 81,16 \text{ (dibulatkan 81 mahasiswa)}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 81 mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Matematika	12
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	10
3	Pendidikan Bahasa Inggris	18
4	Pendidikan Kewarganegaraan	7
5	Bimbingan Konseling	8
6	Pendidikan Akuntansi	8
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18
Total		81

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara random (acak) dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada. (Sugiyono, 2003).

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

3.4.1.1 Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X).

3.4.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Mengajar (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

- a. Pengenalan Lapangan Persekolahan 3 (PLP 3) merupakan proses atau kegiatan di mana mahasiswa tidak hanya mengamati dan memahami lingkungan sekolah tetapi juga mulai terlibat aktif dalam kegiatan mengajar, merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.

Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam dan kompleks, memperkuat keterampilan mengajar, serta mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan nyata di lapangan sebagai guru.

- b. Kesiapan mengajar merujuk pada tingkat persiapan atau kesiapan seseorang untuk menjadi seorang pendidik yang efektif dan

kompeten dalam konteks pengajaran. Ini mencakup beberapa aspek utama yang harus dimiliki untuk menghadapi siswa dan melaksanakan pembelajaran. Aspek-aspek tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan aspek-aspek tersebut maka calon guru telah menunjukkan penguasaan yang memadai dan siap untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi mengajar yang nyata.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

3.5.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014)

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju”. (Sugiyono, 2014)

mengatakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert umum yang menggunakan empat bobot penilaian atau skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

Angket ini dikembangkan dengan beberapa modifikasi dari penelitian sebelumnya. Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai variabel X	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	1, 2, 3, 4
	Penggunaan Strategi dan Media Pembelajaran	5, 6, 7
	Pengelolaan Kelas	8, 9, 10
	Pelaksanaan Sistem Evaluasi	11, 12
Kesiapan Mengajar sebagai variabel Y	Kesiapan dalam Kompetensi Pedagogik	13, 14, 15, 16, 17
	Kesiapan dalam Kompetensi Profesional	18, 19, 20, 21, 22
	Kesiapan dalam Kompetensi Kepribadian	23, 24, 25, 26, 27

	Kesiapan dalam Kompetensi Sosial	28, 29, 30, 31,32
--	----------------------------------	-------------------

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner merupakan data yang valid atau tidak *valid*. Menurut Ghozali yang dikutip (Tuti & Anasrulloh, 2022)) uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai rhitung (*Correlated Item-Total Correlation*) dengan nilai rtabel. Adapun kriteria penilaian dalam uji validitas yaitu :

- 1) Jika rhitung > rtabel maka pernyataan dinyatakan *valid*.
- 2) Jika rhitung < rtabel maka pertanyaan dinyatakan tidak *valid*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali yang dikutip (Tuti & Anasrulloh, 2022) uji

reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercayai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya menunjukkan data yang dapat dipercaya pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Hafni Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolgomorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolgomorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Tuti & Anasrulloh, 2022) Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel

independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi.

1. Apabila nilai VIF > 10 atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF < 10 atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (antara nol dan satu) menunjukkan presentase pengaruh dari variable independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali yang dikutip (Tuti & Anasrulloh, 2022) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heterokedastisitas adalah :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Regresi Linier Sederhana

Untuk menggambarkan bagaimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen, analisis linier sederhana dilakukan (Y). Ketika nilai variabel independen diubah, nilai variabel dependen dapat dihitung dengan menggunakan analisis regresi. Adapun regresi linier sederhana pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat yang diprediksikan

X : Nilai variabel independen

a : Konstanta (bila harga X = 0)

b : Koefisien regresi

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : Nilai uji t

r^2 : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak pada taraf $\sigma = 5\%$.

2. Koefisien Determinasi (r^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa FKIP UMSU, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

100% : Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terhadap dependen lemah.
- b. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang beralamat Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga terakreditasi A yang memiliki 7 program studi yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, dan Bimbingan Konseling. Tidak hanya itu FKIP UMSU memiliki berbagai fasilitas dengan dilengkapi Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Micro Teaching, Lab. Matematika, Unit Pelaksana Teknis Bimbingan Konseling, Ruang Baca, Ruang Kuliah Full AC, Zona Wifi Gratis, Masjid Kampus. Serta berbagai beasiswa yang bisa didapatkan seperti beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Sampel yang diambil dari 7 jurusan yaitu pendidikan akuntansi dengan jumlah 8 mahasiswa, pendidikan guru sekolah dasar dengan jumlah 18 mahasiswa, pendidikan bimbingan konseling dengan jumlah 8 mahasiswa, pendidikan matematika dengan jumlah 12 mahasiswa, pendidikan bahasa inggris dengan jumlah 18 mahasiswa, pendidikan bahasa indonesia dengan jumlah 10 mahasiswa. Data yang diambil dari dua variabel yaitu variabel X adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan variabel Y adalah Kesiapan Mengajar.

Situs Web : www.fkip.umsu.ac.id

Instagram : @fkipumsu_official

Visi FKIP UMSU

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi pembelajaran

dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di tingkat nasional pada tahun 2023

Misi FKIP UMSU

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang keguruan dan ilmu pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan keguruan melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan FKIP UMSU

1. Menghasilkan sarjana pendidikan dan keguruan yang memiliki kompetensi dan berkarakter.
2. Mewujudkan manajemen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.

3. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam penelitian di bidang pendidikan.
4. Menghasilkan karya ilmiah bidang keguruan dan ilmu pendidikan berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Mewujudkan jaringan kerja sama bidang keguruan dan ilmu pendidikan dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.
6. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri di bidang pendidikan dan keguruan

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	(%)
20 - 21 tahun	18	22,2%
➤ 21 tahun	63	77,8%
Total	81	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia diantara lebih dari 21 tahun sebanyak 63 mahasiswa atau sebesar 77,8% dari keseluruhan responden.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
Pria	27	33,3%
Wanita	54	66,7%
Total	81	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin wanita sebanyak 54 mahasiswa atau sebesar 66,7% dari keseluruhan responden.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

1. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian kuesioner yang dibagikan sebanyak 12 pertanyaan untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X), 20 pertanyaan untuk variabel Kesiapan Mengajar (Y) dan dibagikan kepada mahasiswa FKIP UMSU sebanyak 81 orang untuk dilakukan validasi instrumen. Adapun untuk kuesioner sebanyak pengujian validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 untuk mencari butir soal yang valid.

Dari hasil pengolahan data maka diketahui tingkat kevalidan masing-masing soal, tabelnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Validitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
----	--------------	-------------	------------

Pernyataan		df = (81-2) ($\alpha = 5\%$, N=81)	
1	0,751	0,2185	Valid
2	0,655	0,2185	Valid
3	0,679	0,2185	Valid
4	0,669	0,2185	Valid
5	0,736	0,2185	Valid
6	0,712	0,2185	Valid
7	0,571	0,2185	Valid
8	0,500	0,2185	Valid
9	0,428	0,2185	Valid
10	0,683	0,2185	Valid
11	0,684	0,2185	Valid
12	0,622	0,2185	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, diperoleh $r_{tabel} = 0,2185$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X menunjukkan bahwa dari 12 butir angket atau pernyataan, 12 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Kesiapan Mengajar (Y)

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} df = (81-2) ($\alpha = 5\%$, N=81)	Keterangan
1	0,364	0,2185	Valid
2	0,448	0,2185	Valid
3	0,496	0,2185	Valid
4	0,411	0,2185	Valid
5	0,391	0,2185	Valid
6	0,420	0,2185	Valid
7	0,425	0,2185	Valid
8	0,442	0,2185	Valid
9	0,453	0,2185	Valid
10	0,565	0,2185	Valid
11	0,648	0,2185	Valid
12	0,626	0,2185	Valid
13	0,600	0,2185	Valid
14	0,526	0,2185	Valid

15	0,606	0,2185	Valid
16	0,389	0,2185	Valid
17	0,475	0,2185	Valid
18	0,421	0,2185	Valid
19	0,503	0,2185	Valid
20	0,331	0,2185	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, diperoleh $r_{tabel} = 0,2185$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X menunjukkan bahwa dari 20 butir angket atau pernyataan, 20 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 32 pertanyaan, untuk variabel PLP (X) berjumlah 12 pertanyaan dan variabel Kesiapan Mengajar (Y) berjumlah 30 pertanyaan. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 81 mahasiswa FKIP UMSU untuk dilakukan reliabilitas instrument. Untuk mengetahui reliabilitas digunakan bantuan program *software* SPSS versi 25, hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas PLP (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.865	12
------	----

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.7 variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X) diatas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,865. Nilai tersebut lebih besar dari rtabel dan menunjukkan bahwa ini terbukti reliabel untuk digunakan karna $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,865 > 0,60$).

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.8 variabel Kesiapan Mengajar (Y) diatas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,821. Nilai tersebut lebih besar dari rtabel dan menunjukkan bahwa ini terbukti reliabel untuk digunakan karna $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,821 > 0,60$).

4.1.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika *probability value* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika *probability value* $< 0,05$ maka

data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.49171578
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.047
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, tahap selanjutnya melakukan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000		
	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X)	.384	.119	.340	3.218	.002	1.000	1.000

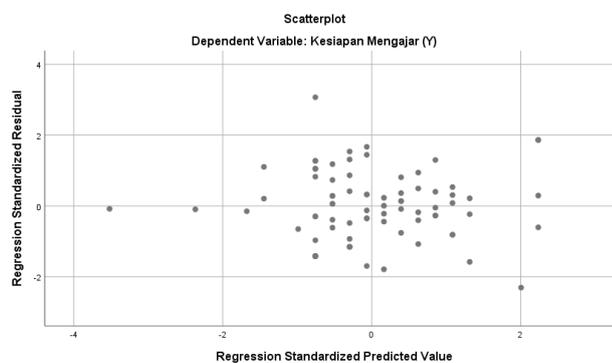
a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel penelitian lebih kecil dari 10. Adapun nilai *tolerance* variabel penelitian lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000
	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X)	.384	.119	.340	3.218	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 68,108 + 0,384X$$

Sehingga dapat disimpulkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,384$. Artinya, apabila terjadi kenaikan nilai variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X) sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000
	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X)	.384	.119	.340	3.218	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji t diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t_{tabel} yang akan digunakan. Nilai t_{tabel} ini tergantung pada besarnya *df* (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai *df* sebesar $N-2 = 81-2 = 79$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 3,218. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil yaitu terdapat nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,218 > t_{tabel} 1,990$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi Pengenalan Lapangan

Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai R Square pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.105	4.520

a. Predictors: (Constant), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X)

Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,340. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,116 atau sebesar 11,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa besar 11,6% variabilitas Kesiapan Mengajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X) sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X) Terhadap Kesiapan Mengajar (Y) Mahasiswa FKIP UMSU. Berdasarkan data analisis persentase google form pada variabel X diperoleh hasil

yaitu pada pernyataan mengenai kemampuan responden dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, persentase yang setuju hanya mencapai 59,3% yang merupakan angka terendah di antara semua pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang sepenuhnya mendukung, yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Penciptaan suasana yang kondusif memerlukan perhatian lebih, misalnya dengan memperhatikan faktor-faktor psikologis dan fisik yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan fokus siswa, sedangkan pada variable Y persentase terendah pada pernyataan mengenai kemampuan untuk memberikan contoh sikap jujur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, persentase yang setuju hanya mencapai 50,6%, yang merupakan angka terendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden merasa mampu untuk menjadi teladan moral bagi siswa, ada sebagian responden yang merasa kurang percaya diri atau kurang memiliki kesempatan untuk menampilkan sikap tersebut secara konsisten dalam praktik sehari-hari. Ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti tantangan dalam mengintegrasikan nilai moral dalam pembelajaran atau ketidaksesuaian dengan konteks yang ada di sekolah. Adapun hasil penelitian yang di analisis dengan bantuan SPSS versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan diperoleh F_{hitung} 10,358 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y). Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan antara

variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh dari pengolahan data tersebut bahwa, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,116 atau sebesar 11,6%. Nilai koefisien (R Square) sebesar 0,116 yang berarti jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP (X) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y) sebesar 11,6% sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian, serta masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kesiapan mengajar, sementara itu pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan pengaruhnya hanya sebesar 11,6% sehingga masih tersisa 88,4% lagi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X) belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel Kesiapan Mengajar (Y). Adapun kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini seperti keterbatasan waktu yang mungkin tidak cukup untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kesiapan mengajar mahasiswa padahal kesiapan mengajar mahasiswa bisa berkembang seiring waktu yang lebih lama, sehingga hasil penelitian tidak sepenuhnya menggambarkan kesiapan

mereka dalam jangka panjang. Penelitian ini juga tidak mempertimbangkan perbedaan kesiapan mengajar antara mahasiswa yang memiliki pengalaman mengajar sebelumnya dan mahasiswa yang baru pertama kali mengajar di PLP 3 yang bisa berpengaruh besar pada hasil kesiapan mereka. Dan penelitian ini hanya mengandalkan angket yang diisi oleh mahasiswa tanpa melakukan observasi langsung terhadap bagaimana mahasiswa mengelola kelas atau berinteraksi dengan siswa. Dan penelitian ini hanya mengukur kesiapan mengajar mahasiswa berdasarkan keterampilan mengajar tanpa mempertimbangkan bagaimana faktor psikologis mahasiswa misalnya kecemasan atau tekanan yang dapat mempengaruhi performa mereka dalam mengajar di lapangan. Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU.
2. Dari hasil regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} 10,358 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3,218 $>$ t_{tabel} 1,990. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variable Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU.
4. Dari uji determinasi diperoleh data bahwa, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,116. Yang berarti jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel Pengenalan Lapangan

Persekolahan (PLP) (X) terhadap variable Kesiapan Mengajar (Y) adalah sebesar 11,6% sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas (FKIP UMSU), Pihak fakultas perlu meningkatkan kualitas program PLP dengan memberikan pengalaman lebih banyak dan beragam kepada mahasiswa. Misalnya, dengan memberikan pelatihan intensif, bimbingan dari mentor yang lebih berpengalaman, atau penyelenggaraan workshop yang mendalam mengenai strategi pengajaran dan untuk memastikan efektivitas program PLP, pihak fakultas perlu melakukan evaluasi dan monitoring yang rutin terhadap kegiatan PLP. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan guru pembimbing, serta menilai sejauh mana kesiapan mengajar mahasiswa meningkat selama mengikuti PLP tersebut.
2. Bagi Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang ada selama mengikuti PLP. Hal ini termasuk secara aktif berinteraksi dengan guru pembimbing dan siswa di sekolah mitra, serta terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Mahasiswa juga diharapkan untuk selalu terbuka terhadap umpan balik dan kritik konstruktif guna meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, tidak hanya terbatas pada mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU. Peneliti juga dapat membandingkan mahasiswa dari berbagai fakultas atau program studi dalam FKIP untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan dalam pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Ainul Mukholidah, & Puspasari, D. (2023). Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(1), 56–66. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>
- Ambarwati, M., Gani, A., Saylendra, N. P., Nugraha, Y., Pancasila, P., & Keguruan, F. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Fkip Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal Of Social Science Research*, 4, 11789–11800.
- Asih Humairoh, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Cahyaningsih, D. (2024). *TERHADAP SOFT SKILLS MAHASISWA CALON GURU*. 12(1), 16–24.
- Damayanti, R., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 2(2), 115–131. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p115-131>
- Fuaddunnazmi, M., & Safitri, B. R. A. (2022). Kontribusi Faktor Media Pembelajaran Teknologi Informasi pada Era Pengenalan Lapangan Persekolahan di Kampus UNDIKMA. *Empiricism Journal*, 3(2), 139–148. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.932>
- Hafni Sahir, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Kainama, M. S., Latuserimala, G., Dewi, S. N., & Tomaso, T. F. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP Universitas Pattimura Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *ProBank*, 7(2), 154–161. <https://doi.org/10.36587/probank.v7i2.1338>

- Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Buku panduan plp iii*.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Lab Pembelajaran. (2022). *Panduan Program PLP II. Plp Ii*, 33.
- Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 160. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20152>
- Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178–189. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>
- Maulana, S. A. (2024). *Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I , Minat Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa*. 17(1), 69–74.
- Meha, A. M., & Bullu, N. I. (2021). Hubungan Kesiapan Mengajar Dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan Dengan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 412–420. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.323>
- Nisa Inda Fikriana, H. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Journal on Education*, 06(01), 9882–9829.
- Plp, T. I. M. P., Keguruan, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). *PANDUAN PROGRAM PLP 1*.
- Pransiska, S. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Prodi Pai Fakultas Tarbiyah Iain Curup Tahun 2019*. 19–19.
- Pransiska, S. (2023). Cendikia Cendikia. *Pemanfaatan Aplikasi Mind Master Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 33–42.
- Rahmawati, D. (2024). Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan

Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya). *Annals of Laboratory Medicine*, 44(2), 122–125.

Rasyid, M., Rahmah, D. D. N., & Permatasari, R. F. (2021). Teacher's Academic Optimism dalam Menghadapi Proses Belajar Mengajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 90. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5479>

Sinta, K. P., Haidar, K., & Riyadi, R. (2024). *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi*. 5(2), 163–174.

Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, 1(2), 228–238. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>

Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p17-30>

Wahyudi, R., & Syah, N. (2019). Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–5. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/104955>

Wibowo, T. A. L., & Syamsiati, R. N. (2020). Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Pedagogis Guru dengan Kesiapan Mengajar Microteaching Mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 36–50.

Wiguna, I. B. A. A. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 533. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4798>

Yunus, Y., Sefriani, R., & Radyuli, P. (2021). Pelatihan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Plk FKIP UPI YPTK Padang. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(2), 68–72. <http://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra/article/view/47>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Chyntya Br Bangun
NPM : 2002070019
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau, 22 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Pajak Pagi Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : M. Antonius Bangun
Nama Ibu : Suriati Br. Sembiring
Alamat : Dusun Pajak Pagi Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Rantau Pauh Tamat 2014
2. SMP Swasta Dharma Patra Rantau Tamat 2017
3. SMAN 2 Patra Nusa Manyak Payed Tamat 2020
4. Tahun 2020 s/d 2024 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi

Medan, Januari 2025

Chyntya Br Bangun

Lampiran 2. Angket Penelitian Pengenalan Lapangan Persekolahan

ANGKET PENELITIAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

Umur :

Program Studi :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah terlebih dahulu identitas saudara pada kolom yang telah disediakan
2. Isi angket di bawah ini sesuai dengan penilaian diri anda
3. Setiap jawaban adalah benar, sehingga saudara tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban
4. Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. STS = Sangat tidak setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. RG = Ragu-ragu
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat setuju

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
Penyusunan Perangkat Pembelajaran						
1	Saat PLP 3 saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran					
2	Saat PLP 3 saya menyiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran					
3	Saat PLP 3 saya menyiapkan bahan ajar sebelum melaksanakan pembelajaran					
4	Saat PLP 3 saya menyiapkan sistem evaluasi sesuai dengan indikator					

Penggunaan Strategi dan Media Pembelajaran						
5	Saat PLP 3 saya menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan					
6	Saat PLP 3 saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan					
7	Saat PLP 3 saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran					
Pengelolaan Kelas						
8	Saat PLP 3 saya mampu membuat suasana belajar yang kondusif					
9	Saat PLP 3 saya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					
10	Saat PLP 3 saya mampu menjalin komunikasi dua arah dengan peserta didik					
Pelaksanaan Sistem Evaluasi						
11	Saat PLP 3 saya mengadakan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran					
12	Saat PLP 3 saya memberikan remedial kepada peserta didik yang belum memenuhi kriteria penilaian					

Lampiran 3. Angket Penelitian Kesiapan Mengajar

ANGKET PENELITIAN KESIAPAN MENGAJAR

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

Umur :

Program Studi :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah terlebih dahulu identitas saudara pada kolom yang telah disediakan
2. Isi angket di bawah ini sesuai dengan penilaian diri anda
3. Setiap jawaban adalah benar, sehingga saudara tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban
4. Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. STS = Sangat tidak setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. RG = Ragu-ragu
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat setuju

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
Kompetensi Pedagogik						
1	Saya mampu menyusun raancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar					
2	Saya mampu untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (<i>slow learning</i>)					
3	Saya mampu untuk memahami setiap karakter dan sifat yang dimiliki oleh					

	peserta didik					
4	Saya akan membantu untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik					
5	Saya mampu menjembatani dan menyalurkan bakat serta kreatifitas peserta didik					
Kompetensi Professional						
6	Saya akan memberi kesempatan berkomunikasi secara bebas dan terarah kepada setiap peserta didik mengenai materi pembelajaran					
7	Saya mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan					
8	Saya mampu menguasai setiap materi yang akan saya ajarkan					
9	Saya mampu menguasai IPTEK untuk bantu memudahkan saya menyampaikan materi					
10	Saya memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu memperkaya pengetahuan saya mengenai materi pembelajaran					
Kompetensi Kepribadian						
11	Saya mampu memberikan contoh sikap jujur, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa					
12	Saya mampu mentaati dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru profesional					
13	Saya mampu untuk menunjukkan semangat kerja yang tinggi					
14	Saya mampu menghargai keberagaman norma, agama, dan budaya yang ada di Republik Indonesia					
15	Saya mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik, rekan pendidik yang lain, dan masyarakat.					
Kompetensi Sosial						
16	Saya mampu untuk memberikan kemudahan pembelajaran secara adil kepada peserta didik					

17	Saya mampu memberikan penilaian terhadap peserta didik tanpa memandang suku, ras, agama, latar belakang dari peserta didik					
18	Saya mampu menjalin hubungan baik terhadap peserta didik, rekan kerja, dan orang tua peserta didik					
19	Saya mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sopan terhadap peserta didik, rekan kerja, dan orang tua peserta didik					
20	Saya merasa optimis untuk cepat berbaur dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah dimanapun saya akan bertugas					

Lampiran 4. Data Tabulasi Responden Penelitian

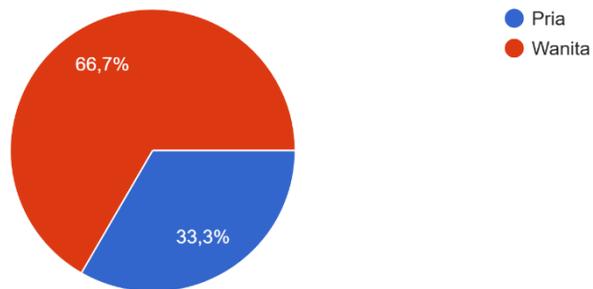
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4
5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4

Lampiran 5. Hasil Diagram Google Form Responden

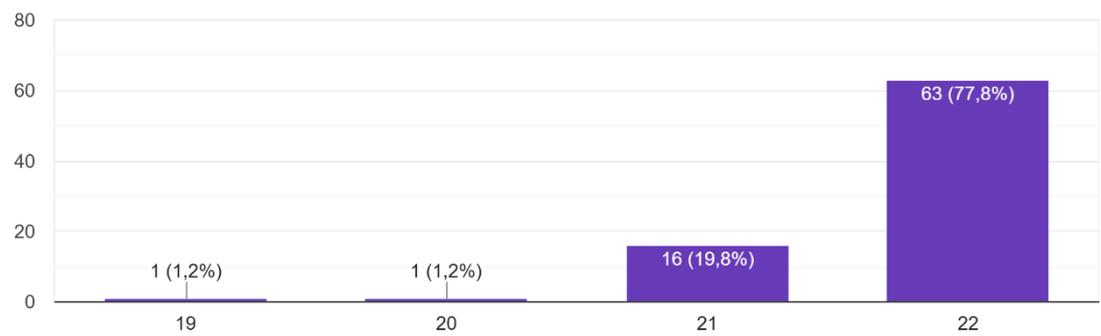
Jenis Kelamin

81 jawaban



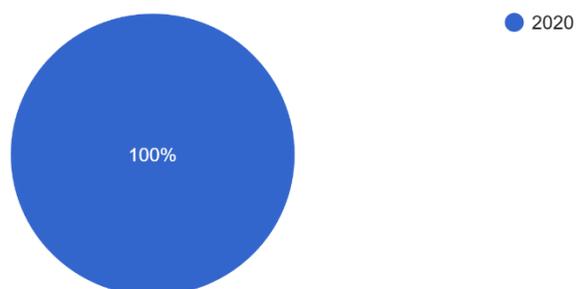
Umur

81 jawaban



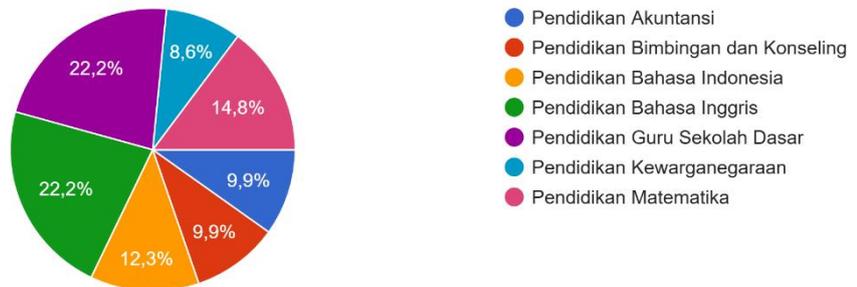
Angkatan

81 jawaban



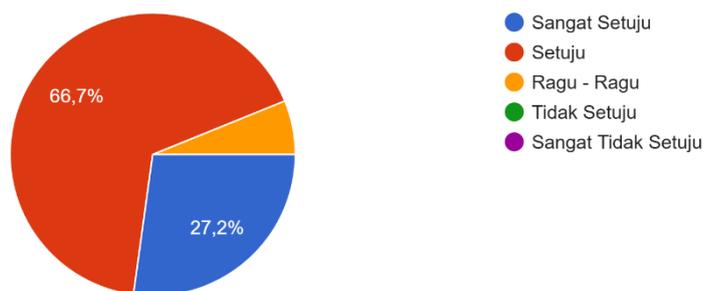
Program Studi

81 jawaban



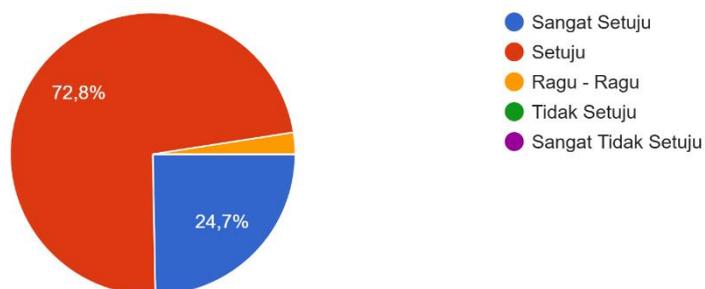
Saat PLP 3 saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran

81 jawaban



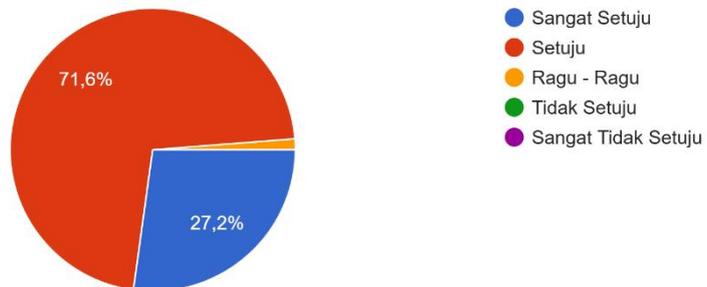
Saat PLP 3 saya menyiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran

81 jawaban



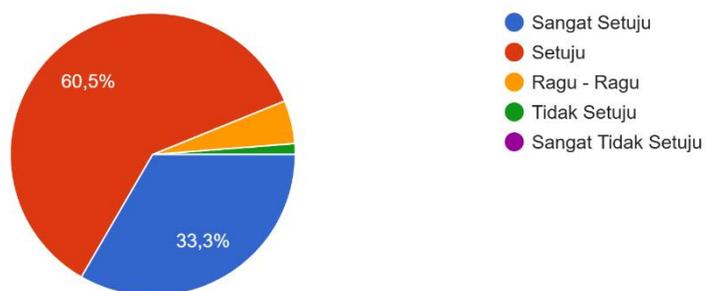
Saat PLP 3 saya menyiapkan bahan ajar sebelum melaksanakan pembelajaran

81 jawaban



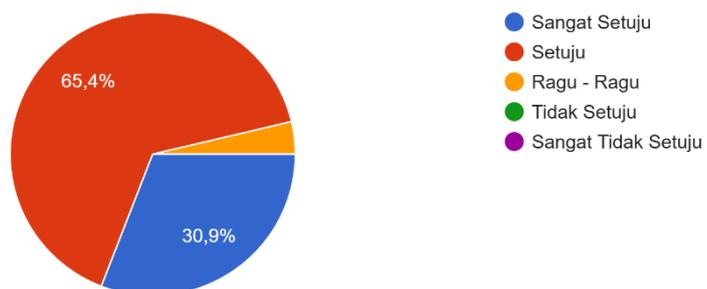
Saat PLP 3 saya menyiapkan sistem evaluasi sesuai dengan indikator

81 jawaban



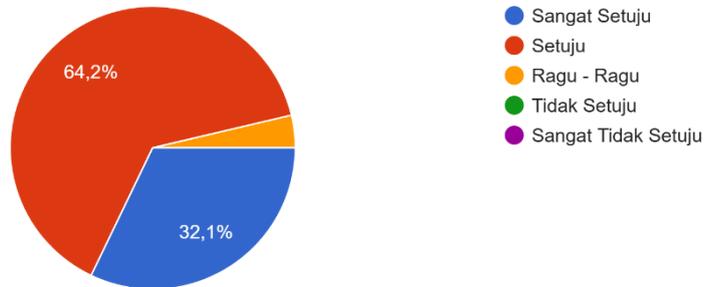
Saat PLP 3 saya menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan

81 jawaban



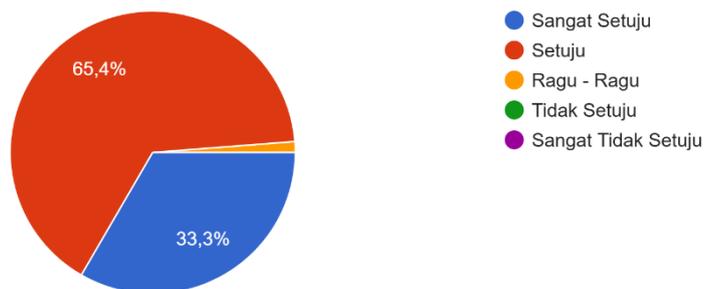
Saat PLP 3 saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan

81 jawaban



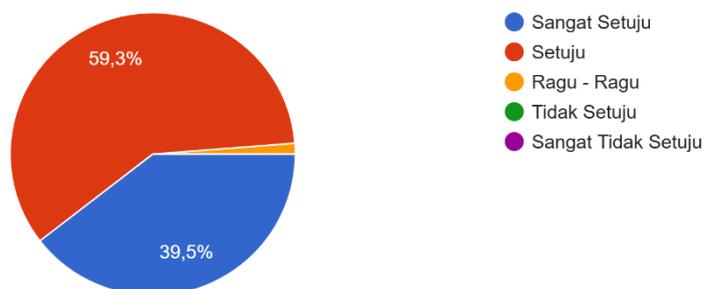
Saat PLP 3 saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran

81 jawaban



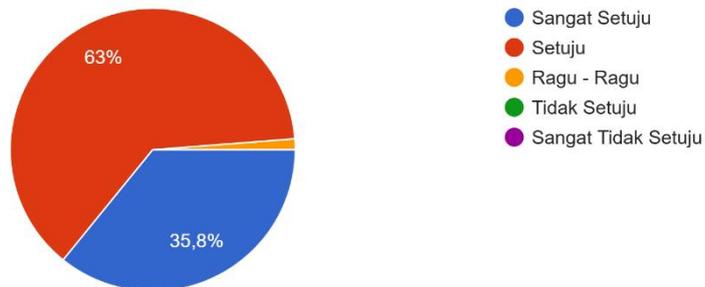
Saat PLP 3 saya mampu membuat suasana belajar yang kondusif

81 jawaban



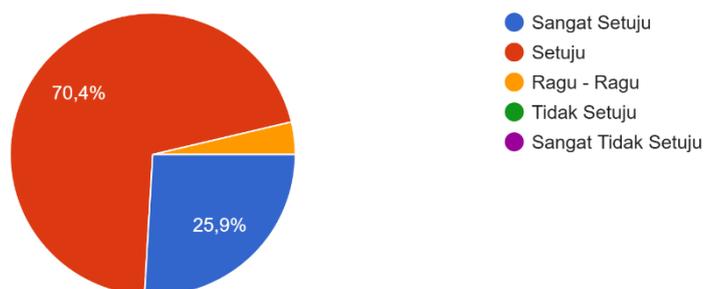
Saat PLP 3 saya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

81 jawaban



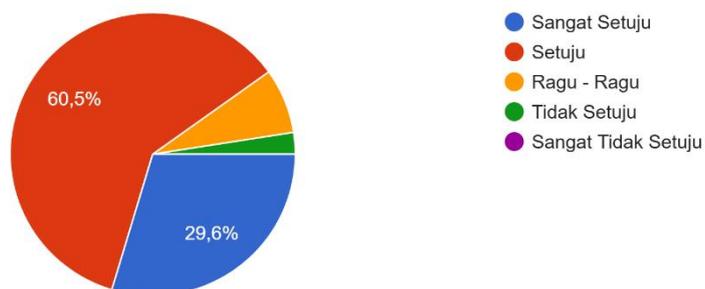
Saat PLP 3 saya mampu menjalin komunikasi dua arah dengan peserta didik

81 jawaban



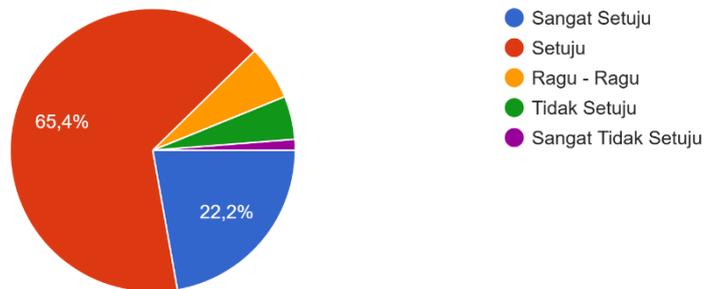
Saat PLP 3 saya mengadakan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran

81 jawaban



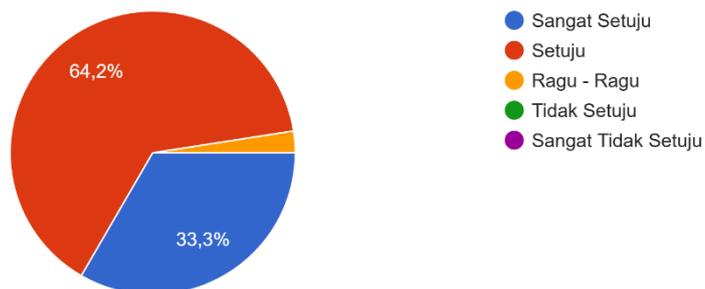
Saat PLP 3 saya memberikan remedial kepada peserta didik yang belum memenuhi kriteria penilaian

81 jawaban



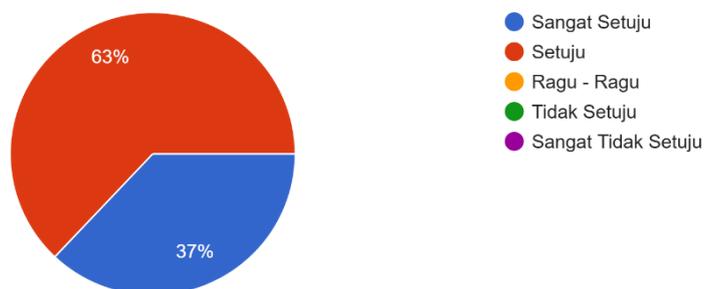
Saya mampu menyusun rancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar

81 jawaban



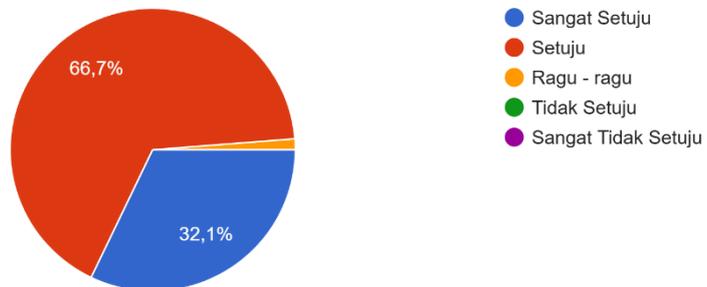
Saya mampu untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (slow learning)

81 jawaban



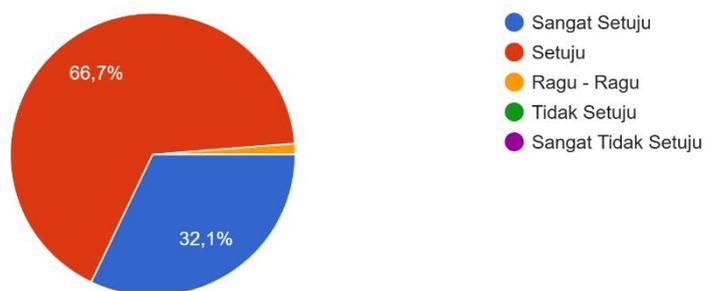
Saya mampu untuk memahami setiap karakter dan sifat yang dimiliki oleh peserta didik

81 jawaban



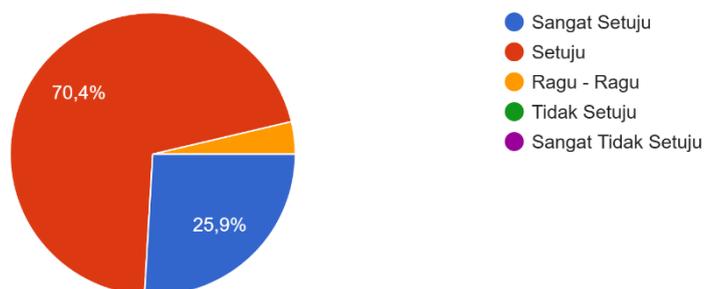
Saya akan membantu untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik

81 jawaban



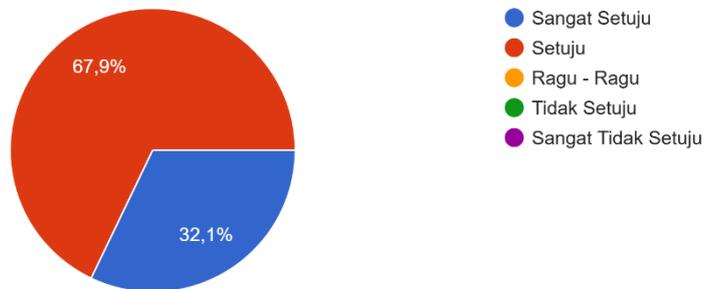
Saya mampu menjembatani dan menyalurkan bakat serta kreatifitas peserta didik

81 jawaban



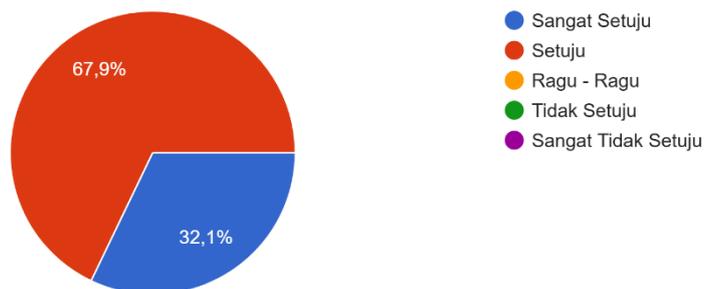
Saya akan memberi kesempatan berkomunikasi secara bebas dan terarah kepada setiap peserta didik mengenai materi pembelajaran

81 jawaban



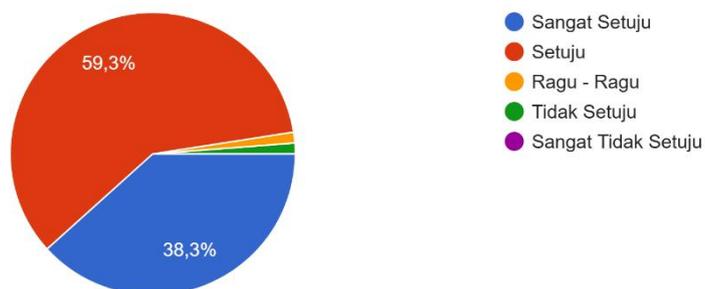
Saya mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan

81 jawaban



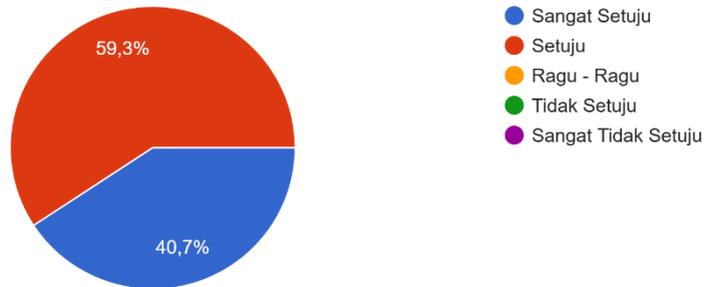
Saya mampu menguasai setiap materi yang akan saya ajarkan

81 jawaban



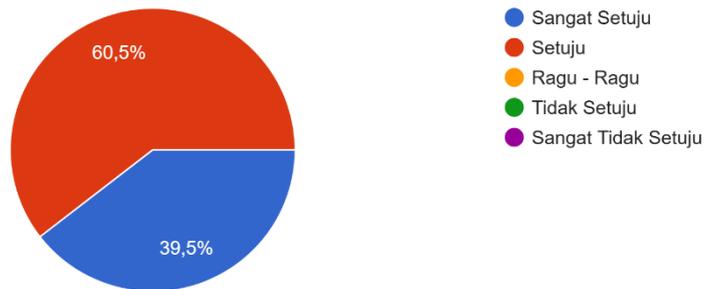
Saya mampu menguasai IPTEK untuk bantu memudahkan saya menyampaikan materi

81 jawaban



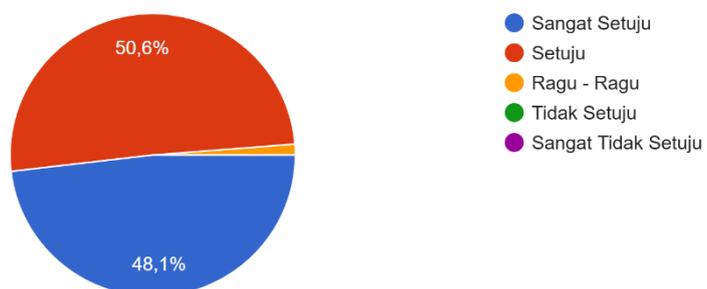
Saya memanfaatkan teknologi informasi ntuk membantu memperkaya pengetahuan saya mengenai materi pembelajaran

81 jawaban



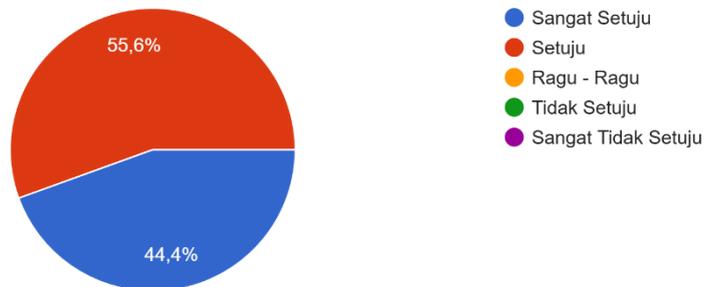
Saya mampu memberikan contoh sikap jujur, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

81 jawaban



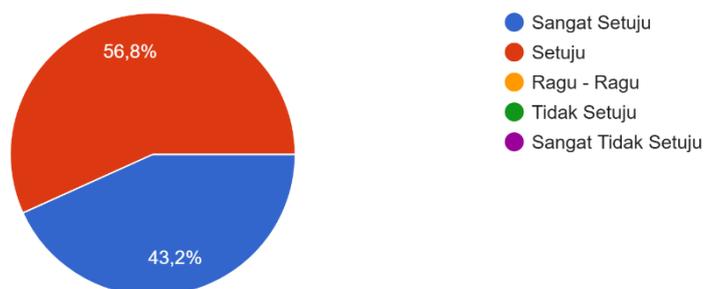
Saya mampu mentaati dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru professional

81 jawaban



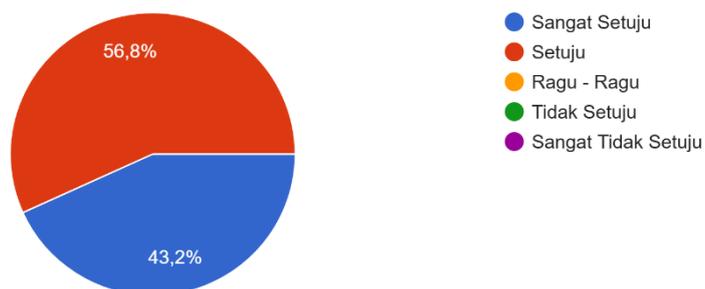
Saya mampu untuk menunjukkan rasa semangat yang tinggi

81 jawaban



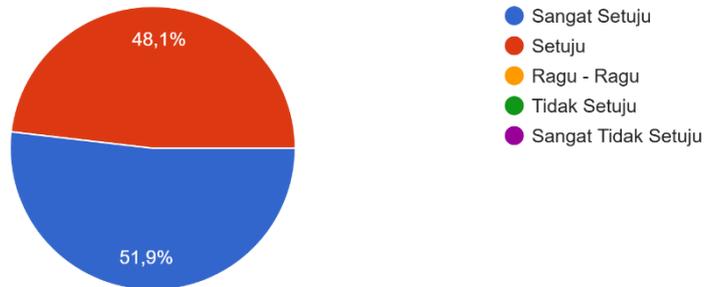
Saya mampu menghargai keberadaan norma, agama, dan budaya yang ada di Republik Indonesia

81 jawaban



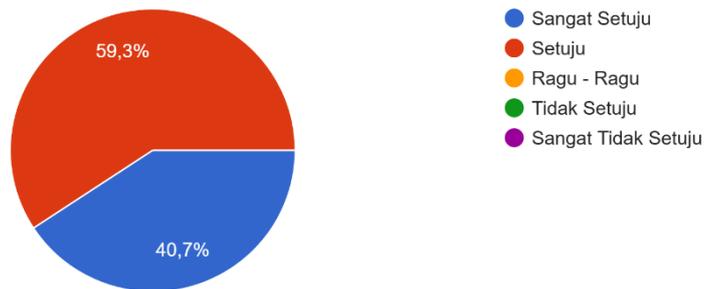
Saya mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik, rekan pendidik yang lain, dan masyarakat

81 jawaban



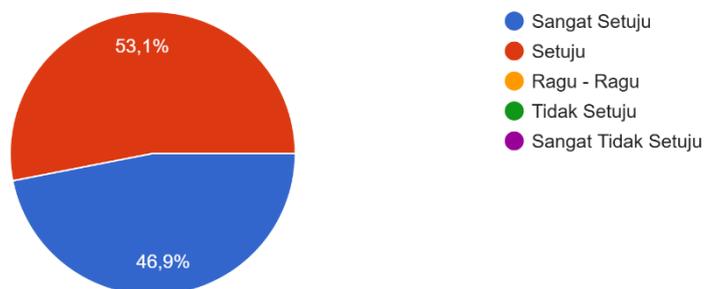
Saya mampu untuk memberikan kemudahan pembelajaran secara adil kepada peserta didik

81 jawaban



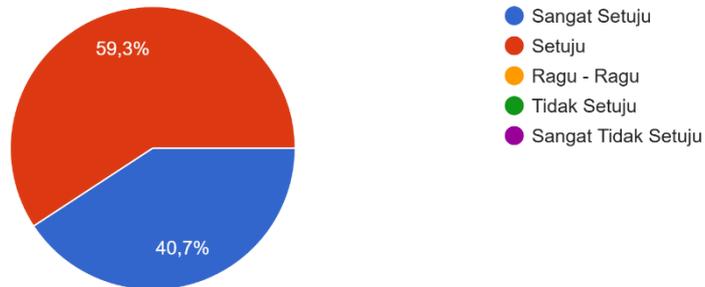
Saya mampu memberikan penilaian terhadap peserta didik tanpa memandang suku, ras, agama, latar belakang dari peserta didik

81 jawaban



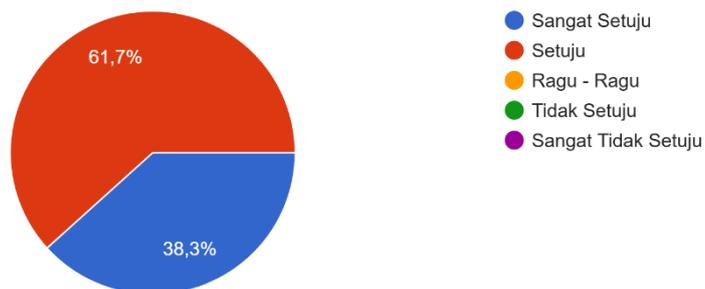
Saya mampu menjalin hubungan baik terhadap peserta didik, rekan kerja, dan orang tua peserta didik

81 jawaban



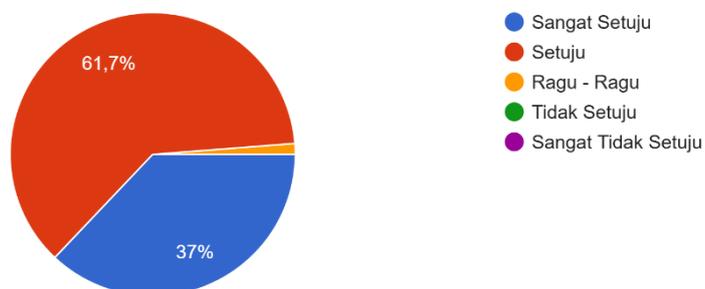
Saya mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sopan terhadap peserta didik, rekan kerja, dan orang tua peserta didik

81 jawaban



Saya merasa optimis untuk cepat berbaur dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah dimanapun saya akan bertugas

81 jawaban



X8	Pearson Correlation	.202	.234*	.206	.119	.259*	.239*	.493**	1	.641**	.297**
	Sig. (2-tailed)	.071	.035	.065	.292	.020	.032	.000		.000	.007
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X9	Pearson Correlation	.189	.272*	.145	.071	.160	.096	.401**	.641**	1	.386**
	Sig. (2-tailed)	.091	.014	.196	.529	.152	.394	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X10	Pearson Correlation	.380**	.387**	.338**	.343**	.386**	.372**	.415**	.297**	.386**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.002	.000	.001	.000	.007	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X11	Pearson Correlation	.522**	.404**	.375**	.320**	.400**	.355**	.095	.206	.118	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.004	.000	.001	.400	.065	.296	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X12	Pearson Correlation	.405**	.297**	.223*	.305**	.353**	.318**	.142	.133	.042	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.045	.006	.001	.004	.206	.236	.710	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.751**	.655**	.679**	.669**	.736**	.712**	.571**	.500**	.428**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Correlations

		X11	X12	Total
X1	Pearson Correlation	.522**	.405**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	81	81	81
X2	Pearson Correlation	.404**	.297**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000
	N	81	81	81
X3	Pearson Correlation	.375**	.223*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.000

	N	81	81	81
X4	Pearson Correlation	.320**	.305**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.000
	N	81	81	81
X5	Pearson Correlation	.400**	.353**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000
	N	81	81	81
X6	Pearson Correlation	.355**	.318**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000
	N	81	81	81
X7	Pearson Correlation	.095	.142	.571**
	Sig. (2-tailed)	.400	.206	.000
	N	81	81	81
X8	Pearson Correlation	.206	.133	.500**
	Sig. (2-tailed)	.065	.236	.000
	N	81	81	81
X9	Pearson Correlation	.118	.042	.428**
	Sig. (2-tailed)	.296	.710	.000
	N	81	81	81
X10	Pearson Correlation	.483**	.470**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	81	81	81
X11	Pearson Correlation	1	.694**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	81	81	81
X12	Pearson Correlation	.694**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.684**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	81	81	81

Y19	Pearson Correlation	.101	-.013	-.082	-.082	.108	.111	-.052	.102	.278*	.247*	.392**	.318**	.287**	.390**	.301**	.381**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.371	.909	.469	.469	.338	.322	.647	.366	.012	.026	.000	.004	.009	.000	.006	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y20	Pearson Correlation	-.062	.127	.053	.002	.224*	.193	.141	-.044	.009	.077	-.045	.005	.023	.270*	.145	.159	.265*
	Sig. (2-tailed)	.583	.257	.641	.982	.044	.084	.209	.697	.935	.493	.690	.961	.837	.015	.196	.157	.017
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.364**	.448**	.496**	.411**	.391**	.420**	.425**	.442**	.453**	.565**	.648**	.626**	.600**	.526**	.606**	.389**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Correlations

		Y18	Y19	Y20	Total
Y1	Pearson Correlation	-.029	.101	-.062	.364**
	Sig. (2-tailed)	.799	.371	.583	.001
	N	81	81	81	81
Y2	Pearson Correlation	.101	-.013	.127	.448**
	Sig. (2-tailed)	.370	.909	.257	.000
	N	81	81	81	81
Y3	Pearson Correlation	.093	-.082	.053	.496**
	Sig. (2-tailed)	.407	.469	.641	.000
	N	81	81	81	81
Y4	Pearson Correlation	-.061	-.082	.002	.411**
	Sig. (2-tailed)	.588	.469	.982	.000
	N	81	81	81	81
Y5	Pearson Correlation	-.017	.108	.224*	.391**
	Sig. (2-tailed)	.881	.338	.044	.000
	N	81	81	81	81
Y6	Pearson Correlation	.076	.111	.193	.420**
	Sig. (2-tailed)				
	N				

	Sig. (2-tailed)	.502	.322	.084	.000
	N	81	81	81	81
X7	Pearson Correlation	.022	-.052	.141	.425**
	Sig. (2-tailed)	.846	.647	.209	.000
	N	81	81	81	81
Y8	Pearson Correlation	-.018	.102	-.044	.442**
	Sig. (2-tailed)	.874	.366	.697	.000
	N	81	81	81	81
Y9	Pearson Correlation	.028	.278*	.009	.453**
	Sig. (2-tailed)	.801	.012	.935	.000
	N	81	81	81	81
Y10	Pearson Correlation	.255*	.247*	.077	.565**
	Sig. (2-tailed)	.022	.026	.493	.000
	N	81	81	81	81
Y11	Pearson Correlation	.149	.392**	-.045	.648**
	Sig. (2-tailed)	.184	.000	.690	.000
	N	81	81	81	81
Y12	Pearson Correlation	.270*	.318**	.005	.626**
	Sig. (2-tailed)	.015	.004	.961	.000
	N	81	81	81	81
Y13	Pearson Correlation	.240*	.287**	.023	.600**
	Sig. (2-tailed)	.031	.009	.837	.000
	N	81	81	81	81
Y14	Pearson Correlation	.190	.390**	.270*	.526**
	Sig. (2-tailed)	.090	.000	.015	.000
	N	81	81	81	81
Y15	Pearson Correlation	.397**	.301**	.145	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.196	.000
	N	81	81	81	81
Y16	Pearson Correlation	.233*	.381**	.159	.389**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.157	.000
	N	81	81	81	81
Y17	Pearson Correlation	.429**	.481**	.265*	.475**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000
	N	81	81	81	81
Y18	Pearson Correlation	1	.278*	.408**	.421**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000
	N	81	81	81	81
Y19	Pearson Correlation	.278*	1	.247*	.503**
	Sig. (2-tailed)	.012		.026	.000
	N	81	81	81	81
Y20	Pearson Correlation	.408**	.247*	1	.331**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026		.003
	N	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.421**	.503**	.331**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	
	N	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

3. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.49171578
Most Extreme Differences	Absolute	.063

	Positive	.063
	Negative	-.047
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.105	4.520

- a. Predictors: (Constant), PLP (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.613	1	211.613	10.358	.002 ^b
	Residual	1614.041	79	20.431		
	Total	1825.654	80			

- a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)
b. Predictors: (Constant), PLP (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000	

PLP (X)	.384	.119	.340	3.218	.002	1.000
---------	------	------	------	-------	------	-------

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics					
	VIF					
1	(Constant)					
	PLP (X)					1.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PLP (X)
1	1	1.997	1.000	.00	.00
	2	.003	24.258	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.105	4.520

a. Predictors: (Constant), PLP (X)

b. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.613	1	211.613	10.358	.002 ^b
	Residual	1614.041	79	20.431		
	Total	1825.654	80			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

b. Predictors: (Constant), PLP (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000
	PLP (X)	.384	.119	.340	3.218	.002

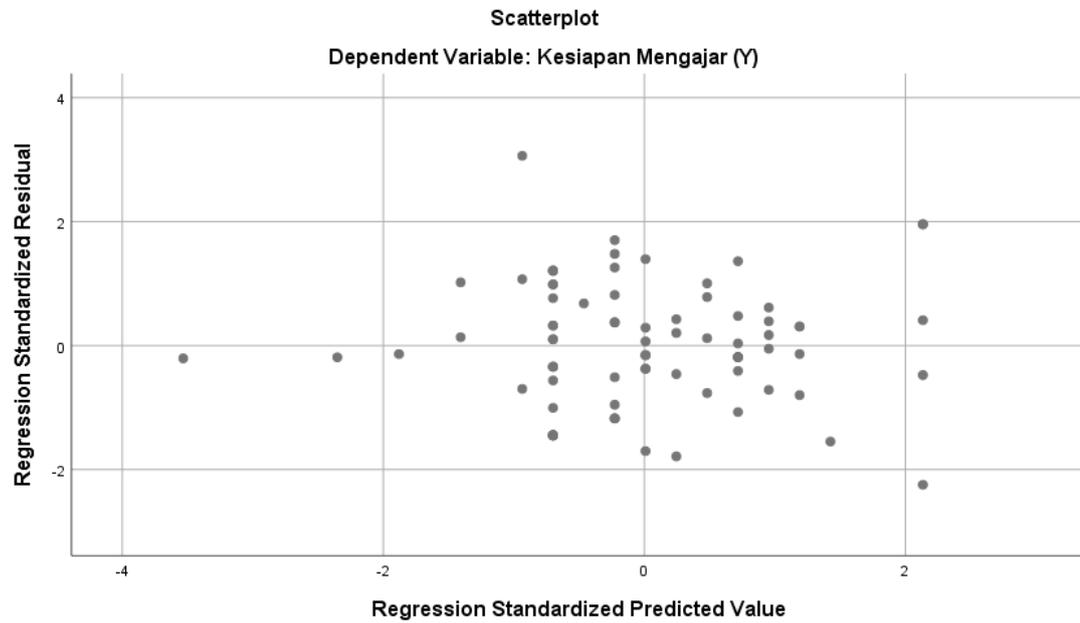
a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.93	91.15	87.68	1.626	81
Residual	-10.149	13.843	.000	4.492	81
Std. Predicted Value	-3.533	2.134	.000	1.000	81
Std. Residual	-2.245	3.063	.000	.994	81

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

Charts



6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.105	4.520

a. Predictors: (Constant), PLP (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.613	1	211.613	10.358	.002 ^b
	Residual	1614.041	79	20.431		
	Total	1825.654	80			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

b. Predictors: (Constant), PLP (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000
	PLP (X)	.384	.119	.340	3.218	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.105	4.520

a. Predictors: (Constant), PLP (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.613	1	211.613	10.358	.002 ^b
	Residual	1614.041	79	20.431		
	Total	1825.654	80			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

b. Predictors: (Constant), PLP (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000
	PLP (X)	.384	.119	.340	3.218	.002

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.105	4.520

a. Predictors: (Constant), PLP (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.613	1	211.613	10.358	.002 ^b
	Residual	1614.041	79	20.431		
	Total	1825.654	80			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

b. Predictors: (Constant), PLP (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.108	6.102		11.162	.000
	PLP (X)	.384	.119	.340	3.218	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar (Y)

Lampiran 7. Tabel t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582	
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574	
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566	
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558	
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551	

41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409

86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 8. Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Chyntya Br Bangun
 NPM : 2002070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15 Februari 2024	Pengajuan judul proposal penelitian	
17 Februari 2024	Bimbingan judul proposal penelitian	
19 Februari 2024	ACC judul proposal penelitian	
24 Juli 2024	Revisi Bab 1 terkait hasil sementara pada latar belakang masalah, identifikasi masalah yang belum spesifik, batasan masalah masih belum jelas pada indikator variabel penelitian dan tujuan penelitian yang belum terkait pada rumusan masalah	
30 Juli 2024	Revisi Bab 1 terkait batasan masalah dan indikator kesiapan mengajar Revisi Bab 2 mengenai kerangka konseptual	
5 Agustus 2024	Revisi pada cover proposal penelitian mengenai margin yang sesuai dengan panduan penulisan skripsi Revisi Bab 1 terkait batasan masalah pada indikator kesiapan mengajar yang harus ada penjelasannya pada Bab 2 Pada Bab 2 perluas teori tentang PLP 3 Revisi kerangka konseptual harus fokus pada PLP 3 saja Revisi Bab 3 terkait jumlah sampel pada proposal penelitian dan definisi operasional hanya focus pada PLP 3 saja Revisi instrument penelitian	
	<i>Acc Semula Proposal</i>	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 8 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Chyntya Br Bangun

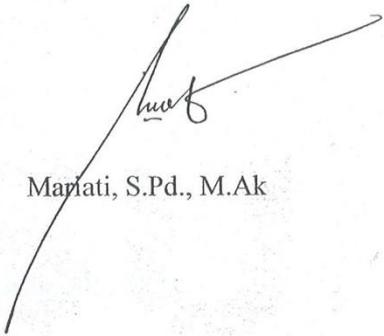
NPM : 2002070019

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan
Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2024
Pembimbing



Mariati, S.Pd., M.Ak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Chyntya Br Bangun
NPM : 2002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi .
Judul Proposal : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 sudah layak menjadi skripsi.

Medan, 15 Agustus 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Mariati, S.Pd., M.Ak

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 15 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Chyntya Br Bangun
NPM : 2002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	LBM diperbaiki & fokus pada PLP 3.
Bab II	Kerangka konsep & Hipotesis.
Bab III	Populasi Mhs FKIP UMSU Angkatan thn 2020. Indikator instrumen penelitian (Sumber).
Lainnya	Gunakan rumus pengembilan sampel & teknik yg.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 15 Agustus 2024

Dosen Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

PANITIA PELAKSANA
Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Chyntya Br Bangun
 Tempat/Tanggal Lahir : Rantau, 22 Oktober 2002
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa/Belum Menikah
 NPM : 2002070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Alamat : Dusun Pajak Pagi Gg. Rukun Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang

Melalui surat permohonan tertanggal Januari 2025 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugutan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian Skripsi mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Aamiin

Medan, Januari 2025

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Chyntya Br Bangun
 NPM : 2002070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 15 Agustus 2024
 Dengan Judul : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/berikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada tanggal : 27 Agustus 2024

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Nama : Chyntya Br Bangun

NPM : 200270019

Judul : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan
Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu																			
	Agust				Sep				Okt				Nov				Des			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Seminar Proposal		■																		
Izin Riset			■																	
Diantar ke Dekanat				■																
Pengambilan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Keterangan :

Seminar proposal : 15 Agustus 2024

Izin riset : 27 agustus 2024

Diantar ke dekanat : 27 agustus 2024

Pengambilan data : September 2024 - Desember 2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, Januari 2025

Kepada Yth:
 Bapak/Ibu Dekan FKIP UMSU
 ditempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chyntya Br Bangun
 NPM : 2002070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Alamat : Dusun Pajak Pagi Gg. Rukun Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif, membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti Lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3).
5. Foto copy kompri 3 lembar.
6. Foto copy toefl 3 lembar.
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar.
8. Surat keterangan bebas perpustakaan.
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah surat permohonan ini saya perbuat. Terima kasih, Wassalam.

Pemohon,

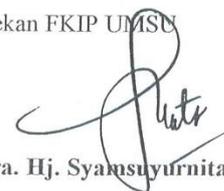

 Chyntya Br Bangun

Medan, Januari 2025
 Disetujui oleh:
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

Medan, Januari 2025

Dekan FKIP UMSU


 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000093 ☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 🌐 perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00034/KET/IL.1-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

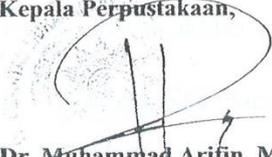
Nama : Chyntya Br Bangun
 NPM : 2002070019
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Rajab 1446 H
 16 Januari 2025 M

Kepala Perpustakaan,


 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Chyntya Br Bangun
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau, 22 Oktober 2002
Agama : Islam
Status : Mahasiswa/Belum Menikah
NPM : 2002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat : Dusun Pajak Pagi Gg. Rukun Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang

Melalui surat permohonan tertanggal Januari 2025 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugutan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian Skripsi mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Semoga Allah SWT meridhoi saya. Aamiin

Medan, Januari 2025

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan




MSU

Cerdas | Terpercaya

 awab surat ini agar disebutkan
n tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2241/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 22 Shafar 1446 H
 Lamp : --- 27 Agustus 2024 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Ibu Dekan
 FKIP UMSU

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Chyntya Br Bangun**
 NPM : 2002070019
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.




 Dra. H. Syamsiyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

****Penting!!****



MSU
Cerdas | Terpercaya

Wab surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 151/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2025

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Chyintia Br Bangun
N P M : 2002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 27 Agustus 2024 s/d 13 Januari 2025 dengan judul :

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :
Medan, 13 Rajab 1446 H
13 Januari 2025 M

Wassalam

Dekan

Dr. Hj. Wamsulurita, M.Pd.
NIDN 10001000701



Pentinggal

FILE PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	2%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	library.polmed.ac.id Internet Source	6%
2	repositori.umsu.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
8	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%

9	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
10	core.ac.uk Internet Source	<1 %
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
13	eskripsi.usm.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
16	epub.imandiri.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1 %
19	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.stiekhad.ac.id	

	Internet Source	<1 %
21	repository.eka-prasetya.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Student Paper	<1 %
24	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
26	Yayang Muzdalifa, Hasbiana Dalimunthe. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024 Publication	<1 %
27	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
28	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

29	mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
31	cosmos.iaisambas.ac.id Internet Source	<1 %
32	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
34	Santana, Andhan. "Mode Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Difasilitasi Disiplin Kerja pada Pegawai Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di Kabupaten Kotawaringin Barat", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
35	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
36	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off